

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
BESERTA/ WITH
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016/
For The Years Ended December 31, 2017 And 2016



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com

FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017**

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di
bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djonny Taslim	:	Name
Alamat kantor	:	Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D, Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya , Batu Ceper - Tangerang	:	Office Address
Alamat domisili	:	Green Ville BI/14 RT.010/RW.014 Kel. Duri Kepa Kec. Kebon Jeruk	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-54365555	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Tan Hendra	:	Name
Alamat kantor	:	Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D, Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya, Batu Ceper – Tangerang	:	Office Address
Alamat domisili	:	Green Ville Blok BR/15, Kebon Jeruk – Jakarta Barat	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-54365555	:	Phone number
Jabatan	:	Direksi/ <i>Director</i>	:	Title

Menyatakan Bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement as of December 31, 2017.*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain materiality misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts*



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.

Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com

Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com

FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten

FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Tangerang, 2 Maret 2018 / March 2, 2018



DJONNY TASLIM

TAN HENDRA

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

DAFTAR ISI/

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 129	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. : 031/RW-AK/LAP/2018

Report No. : 031/RW-AK/LAP/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Panca Budi Idaman Tbk. dan Entitas Anak**

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Panca Budi Idaman Tbk. and Subsidiaries**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk. dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk. and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk. and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 3 Maret 2017.

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 3, 2017.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA



Mimando, SE., Ak., CPA., CA

Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1057 / Public Accountant Registration No. : AP.1057

Jakarta, 2 Maret 2018 / March 2, 2018

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assests
Kas dan setara kas	2e,2f,2h,4,37,39	318.986.039	21.910.910	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,2i,5,37,39	15.903.245	24.380.728	Restricted deposit
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	2e,2f,2o,6,37,39	244.252.737	197.040.329	Third parties
Pihak berelasi	2f,2l,2o,6,36,39	28.746.995	14.973.924	Related Parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2f,2o,7,37,39	8.942.571	6.285.731	Third parties
Pihak berelasi	2f,2l,2o,2l,7,36,39	3.240.178	4.292.509	Related Parties
Persediaan	2m,8	464.072.507	372.349.896	Inventories
Biaya dibayar di muka	2n,9	3.343.855	3.878.272	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11	34.808.204	53.173.741	Prepaid tax
Pajak dibayar dimuka	2u,16a	58.435.577	25.587.098	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		100.392	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.180.832.299	723.873.138	Total Current Assests
Aset Tidak Lancar				Non Current Assests
Piutang pihak berelasi	2l,36c	10.000	207.483	Account receivables - related parties
Aset tetap	2j,10	576.585.486	548.873.339	Property, plant and equipment
Properti Investasi	2w,12	1.521.032	1.548.089	Investment property
Aset pajak tangguhan	2u,16f	11.858.085	8.307.168	Deferred tax assets
Uang muka pembelian	11	-	15.300.149	Advances purchase
Beban ditangguhkan	15	-	477.500	Deffered charges
Aset tidak berwujud	2x,13	33.424.335	35.336.698	Intangible Assets
Aset tidak lancar lainnya	14	19.453.524	19.339.606	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		642.852.461	629.390.032	Total Non Current Assests
JUMLAH ASET		1.823.684.761	1.353.263.171	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	2e,17,37,39,40	129.438.318	253.531.356	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2e,2p,18,37,39	210.898.127	172.421.261	Third parties
Pihak berelasi	2e,2l,2p,18,36,39	8.751.516	4.764.199	Related Parties
Utang lain-lain				Others payable
Pihak ketiga	20,36	6.558.041	5.170.093	Third parties
Pihak berelasi	2l,20,36	3.279.290	2.644.181	Related Parties
Biaya yang masih harus dibayar	19,39	24.778.449	15.656.367	Accrued expenses
Utang pajak	2u,16b	40.947.870	34.958.077	Tax payables
Uang muka penjualan	21	11.581.115	4.910.360	Sales advanced
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities of current maturities within one year :
- Utang bank	17,37,39,40	8.000.000	9.332.131	Bank loans -
- Utang lembaga keuangan lainnya	2q,22,39	1.169.983	1.227.871	Other debt financial institution -
- Utang sewa pembiayaan	2q,23,39	223.266	279.681	Lease payable -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		445.625.975	504.895.577	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Utang bank	17,37,39,40	16.000.000	24.000.000	Bank loans -
- Utang lembaga keuangan lainnya	2q,22,39	421.671	93.949	Other debt financial institution -
- Utang sewa pembiayaan	2q,23,39	71.965	103.755	Lease payable -
Utang pihak berelasi	2l,36d	-	125.199	Due from related parties
Liabilitas imbalan paska kerja	2r,24	40.038.298	30.305.857	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2u,16f	1.612.427	2.297.102	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		58.144.361	56.925.862	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		503.770.336	561.821.439	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham per 31 Desember 2017 dan Rp 1.000.000 per lembar saham per 31 Desember 2016				Share capital - at par value of Rp100 Per share as of Desember 31, 2017 and Rp1,000,000 per share as of Desember 31, 2016
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 1.875.000.000 lembar saham per 31 Desember 2017, 150.000 per 31 Desember 2016	2l,2s,25	187.500.000	150.000.000	The authorized capital of issued and fully payment share of 1,875,000,000, as of Desember 31, 2017, 150,000 as of Desember 31, 2016,
Tambahan Modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	26a	267.714.507	-	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	26b	99.584.549	99.584.549	Difference in restructuring transactions of controlling entities -
- Pengampunan pajak	2u,26c	14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Pendapatan komprehensif lain				Other Comprehensive income
- Surplus penilaian kembali aset tetap	2j,10,27	337.699.868	345.160.372	Revaluation of property, plant and equipment -
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	2r,24	3.065.399	3.014.804	Actuarial gain/ (loss) -
Saldo laba		386.675.816	158.810.440	employee benefits liability
		1.296.973.818	771.303.843	Retained earning
Kepentingan non pengendali	28	22.940.607	20.137.888	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.319.914.425	791.441.732	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.823.684.761	1.353.263.171	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2t,29,36a,38	3.490.087.264	3.167.978.206	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,30,36b,38	2.969.444.832	2.777.543.261	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		520.642.432	390.434.945	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2t,31,38	(78.730.904)	(53.683.296)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2t,32,38	(127.863.795)	(110.750.635)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2t,33,38	10.537.762	323.481	Others income
LABA USAHA		324.585.495	226.324.495	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2t,34,38	1.775.794	8.169.051	Interest Income
Beban keuangan	2t,34,38	(23.578.581)	(43.634.167)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		302.782.708	190.859.379	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,16d,16e,38	(71.908.740)	(52.433.781)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		230.873.968	138.425.598	PROFIT FOR THE YEAR
Laba/(rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/rugi:				Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
- Selisih revaluasi aktiva tetap- bersih	2j,10,27	(7.681.494)	345.160.372	Plant Property Equipment revaluation- Net -
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2r,24	87.621	(2.180.987)	Actuarial gains/(losses)/from defined benefit plan -
- (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	2u	(21.905)	545.247	Related income tax (expense)/benefit -
		(7.615.778)	343.524.632	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		223.258.190	481.950.230	TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		227.865.377	136.113.229	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		3.008.591	2.312.369	Non-controlling interests
		230.873.968	138.425.598	
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		220.455.470	468.580.626	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2.802.720	13.369.604	Non-controlling interests
		223.258.190	481.950.230	
Laba bersih per saham	35	148,8	177,5	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/	Tambahan modal disetor/	Saldo laba/	Revaluasi aset tetap/	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja/	Modal proforma/	Pengampunan pajak/	Jumlah/	Kepentingan non pengendali/	Jumlah ekuitas/	
	Share capital	Additional paid in capital	Retained earnings	Revaluation of property, plant and equipment	Actuarial loss on long term employee benefits liability	Proforma capital	Tax amnesty	Total	Non controlling interest	Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	40.000.000	-	22.697.211	-	4.617.614	99.584.549	-	166.899.373	6.113.558	173.012.932	Balance as of January 1, 2016
Penambahan modal disetor	110.000.000	-	-	-	-	-	-	110.000.000	-	110.000.000	Additional paid in capital
Pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	14.733.679	14.733.679	654.726	15.388.405	Additional paid in capital tax amnesty
Laba tahun berjalan	-	-	136.113.229	-	-	-	-	136.113.229	2.312.369	138.425.598	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	(1.602.810)	-	-	(1.602.810)	(32.931)	(1.635.741)	Remeasurement of long term employee benefit liability
Penghasilan komprehensif lain atas revaluasi aset tetap	-	-	-	345.160.372	-	-	-	345.160.372	11.090.166	356.250.538	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2016	150.000.000	-	158.810.440	345.160.372	3.014.804	99.584.549	14.733.679	771.303.843	20.137.888	791.441.732	Balance as of December 31, 2016
Penerbitan saham	37.500.000	-	-	-	-	-	-	37.500.000	-	37.500.000	Issuance of stock
Agio saham	-	281.250.000	-	-	-	-	-	281.250.000	-	281.250.000	Shares premium
Baya emisi	-	(13.535.493)	-	-	-	-	-	(13.535.493)	-	(13.535.493)	Issuance cost
Penyusutan Surplus revaluasi aset	-	-	-	(7.460.504)	-	-	-	(7.460.504)	(220.991)	(7.681.495)	Depreciation of Surplus aset revaluation
Laba tahun berjalan	-	-	227.865.376	-	-	-	-	227.865.376	3.008.591	230.873.967	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	50.595	-	-	50.595	15.119	65.714	Remeasurement of long term employee benefit liability
Saldo per 31 Desember 2017	187.500.000	267.714.507	386.675.816	337.699.868	3.065.399	99.584.549	14.733.679	1.296.973.817	22.940.607	1.319.914.425	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.435.772.540	3.168.994.943	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.991.784.016)	(2.926.971.942)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional		(180.090.268)	(145.590.496)	Cash paid to operational expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya		8.103.577	64.876.581	Others cash receipt (payment)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan		(103.024.923)	(27.680.042)	Cash paid to tax income
Pembayaran kas untuk bunga		(21.802.787)	(43.634.167)	Cash paid to interest
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		147.174.123	89.994.877	Net cash flow from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(35.691.679)	(50.277.906)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap		2.659.289	9.598.782	Disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		-	(1.758.041)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset lain-lain		(234.048)	(49.251.399)	Acquisition of others assets
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya		8.477.483	2.401.773	Cash from cancelation of restricted deposits
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(24.788.954)	(89.286.790)	Net cash flow used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan piutang pihak berelasi		197.483	41.093.788	Receipt due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(125.199)	(2.597.024)	Payments due from related parties
Pembayaran utang bank		(133.425.170)	(143.794.397)	Payments bank loan
Perolehan (Pembayaran) utang pembiayaan konsumen		181.629	(1.414.982)	Receipt (payments) consumer financing payables
Penambahan modal disetor		318.750.000	110.000.000	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi		(10.888.783)	-	Issuance cost paid
Pengampunan Pajak		-	2.038.395	Tax amnesty
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		174.689.960	5.325.780	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		297.075.129	6.033.866	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan Setara Kas Awal tahun		21.910.910	15.877.044	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2e,2f,2h,4,37,39	318.986.039	21.910.910	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0018831.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 September 2017. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan a) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, b) penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, c) pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum, dan d) menyetujui memberikan kuasa kepada direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan dan e) menyetujui memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perseroan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 made before Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 made before Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed No. 10 dated October 17, 1997 made before Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia with Decree No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree AHU-0018831.AH.01.02.TAHUN 2017 dated September 13, 2017. The amendments consists of a) changes of Company's status from private company into public Company, b) adaptation of Company's articles of association to statutory regulations - in the field of capital markets, c) the issuance of new shares from the portfolio offered to the public through a public offering, d) approval to grant authority to the Board of Directors to implement all necessary actions regarding to the Company's initial public offering and e) approval to grant authority to the board of commissioners to declare in a separate notarial deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the framework of the company's stock offering and the increase in the issued and paid- in capital of the Company after the Initial Public Offering is completed.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

c. Bidang dan Lokasi Usaha

Maksud dan tujuan perusahaan menjalankan perusahaan sesuai dengan pasal 3 yang terdiri dari: bidang industri, perdagangan umum, dan jasa. Saat ini usaha utama perusahaan adalah bergerak dibidang produksi dan perdagangan industri kantong plastik terpadu.

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di 7 lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 27.780 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan

Jalan Raya Mauk KM 2 blok F No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 10.590 ton per tahun. Pabrik Mauk di operasikan diatas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Medan, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 4.500 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 21.900 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

c. Principle Activity and Registered Office

The purpose and objectives of the Company in accordance with article 3 consisting of : industry, general trading, and services. Currently the company's main business is engaged in the production and trade of integrated plastic bag industry.

The Company and subsidiaries owned and operate factories at seven (7) location as follow:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with production capacity of +/- 27,780 ton per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the company.

Located at Jalan Raya Mauk KM 2 Blok F No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 10,590 ton per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Medan, Sumatera Utara. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,500 ton per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 21,900 ton per year. Land and buildings of the factory belongs to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan Lokasi Usaha (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 4.493 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik Perusahaan seluas +/- 6 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas Produksinya +/- 3.000 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai Agustus 2016, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa.

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai beroperasi tahun 2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 2.100 ton per tahun.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang.

d. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017/ Des 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Robby Taslim	Djonny Taslim	: President Commissioner
:			: Independent
Komisaris Independen :	Makmur Darmo	-	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Djonny Taslim	Emiyanti	: President Director
Direktur :	Vicky Taslim	-	: Director
Direktur :	Emiyanti	-	: Director
Direktur :	Fu Yin Ling	-	: Director
Direktur :	Tan Hendra	-	: Director
Direktur Independen :	Ng Hay Yam	-	: Independent Director

1. GENERAL (continued)

c. Principle Activity and Registered Office (continued)

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,493 ton per year. The factory stands on the Company's own land of +/- 6 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,000 ton per year. The Factory has been in operation since August 2016, and was established on land and building leased from its affiliate.

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory came into operation in 2006, and was established on leased land and buildings. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 2,100 ton per year.

Based on the articles of association, Company is located in Tangerang City.

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and Directors of Company is as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/PBI-DK/III/2017, susunan Komite audit adalah sebagai berikut :

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Makmur Darmo
Anggota	: Simon Ferriyanto Silalahi
Anggota	: Sutopo Insja

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 2.901 dan 2.746 orang (tidak diaudit).

e. Struktur Grup

**Kepemilikan
Langsung/**

Direct Ownership

PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	196.195.361	99,98%	177.669.032
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	524.528.445	99,52%	326.736.252
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	95,24%	666.640.005	95,24%	544.707.367

**Kepemilikan Tidak
Langsung**

PT PBP/ Indirect
Ownership
PT PBP

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	140.501.024	99,50%	129.367.234
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	13.091.609	99,90%	28.818.546
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	11.402.501	90,00%	10.006.735
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	34.649.225	99,80%	31.058.411

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

In accordance with the Decision of the Board of Commissioners Number 001/PBI-DK/III/2017, the Audit Committee of the company is as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	: Makmur Darmo
Member	: Simon Ferriyanto Silalahi
Member	: Sutopo Insja

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and subsidiaries (next referred as "the Group") has 2,901 and 2,746 permanent employees respectively (unaudited).

e. Group Structure

Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)
		31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup (lanjutan)

e. Group Structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>
				31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>		31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>
Kepemilikan Tidak Langsung						
PT SKI/ Indirect Ownership						
<i>PT SKI</i>						
PT Axis Global Integrasi	2007	Tangerang	98,40%	50.499	98,40%	660.751
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,9%	31.860.716	99,9%	38.229.666
PT Panca Budi Sejahtera	2014	Karanganyar	99%	1.000.000	99%	1.000.000

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 made before Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

PIH bergerak di bidang industri yaitu tekstil, barang-barang dari plastik, karet, benang karet, kertas nasi. Bidang usaha utama pengolahan biji plastik.

PIH engaged in textile industry, plastic goods, rubber, rubber thread, rice paper. The main business is in the field of processing plastic pellets.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PIH located is in Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

1. **UMUM** (lanjutan)

e. **Struktur Grup** (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar Panca Budi Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta terakhir No.12 tanggal 18 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Esther, S.H, M.Kn., telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0006640 perihal Penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan PT Panca Budi Niaga dengan Daftar Perusahaan Nomor AHU-0011137.AH.01.11.

PBN bergerak di bidang perdagangan kantong plastik dan sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama Perusahaan adalah perdagangan.

Alamat terdaftar PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

1. **GENERAL** (continued)

e. **Group Structure** (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 made before Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

The Articles of Association have been amended several times. The most recent Deed No. 12 dated January 18, 2016 made before Esther, SH, M.Kn., has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0006640 Acceptance notifications regarding changes to the data of the Company PT Panca Budi Niaga with the Company Register No. AHU-0011137.AH.01.11.

PBN is engages in the trading of plastic bags and according to the Articles of association, PBN engages in trading, industry, construction, land transportation, agriculture, workshop, printing, seruces except for legal and tax services. Currently the Company's main business area is trading.

PBN registered address is located in Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated 13 November 1990 made before Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 dated October 24, 1991.

1. **UMUM** (lanjutan)

e. **Struktur Grup** (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Anggaran dasar PBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 8 Desember 2015 dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0947703.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 10 Desember 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan pengangkutan. Saat ini usaha utama perusahaan dibidang perdagangan plastik.

PBP berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Akta mengalami perubahan kembali berdasarkan Akta No.01 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2015. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0969369 tanggal 3 Oktober 2015.

SKI bergerak dalam bidang industri tekstil, barang-barang dari plastik, karet, benang karet dan kertas nasi.

Alamat terdaftar SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

1. **GENERAL** (continued)

e. **Group Structure** (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

PBP articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 17 dated December 8, 2015 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0947703.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 10, 2015.

According to the Articles of Association, PBP business includes of trade, contractor, industry, mining, livestock, crops, forestry and transport. Currently the main business is in the field of plastic trading.

PBP is domiciled in Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Indirect Ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed No. 19 made before Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339-HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The Notarial Deeds have been amended several times, most recently by Notarial Deed No 01 made before Esther, S.H., M.Kn., dated October 2, 2015. The Notarial Deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0969369 dated October 3, 2015.

SKI engages in textile industrial, plastic goods, rubber, strings and rice paper.

SKI registered address is at Karanganyar, Surakarta.

1. **UMUM** (lanjutan)

e. **Struktur Grup** (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 April 2017 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pengangkatan kembali susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0129821 tanggal 25 April 2017.

PBHP bergerak di bidang perdagangan barang-barang yang terbuat dari plastik, biji plastik, bahan kimia untuk campuran plastik, karung, dan tarpal.

PBHP berdomisili di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-08669 HT.01.01.Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09 tanggal 9 Agustus 2017 oleh Notaris Esther, S.H., Mkn, Notaris di Kabupaten Serang mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.AHU-AH.01.03-0163881.Tahun 2017 tanggal 21 Agustus 2017

PIM bergerak dalam bidang industri perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan, pengangkutan.

PIM berdomisili di Tangerang.

1. **GENERAL** (continued)

e. **Group Structure** (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia with Decree No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

The latest amendment deed is based on Deed No. 11, dated April 18, 2017 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes in Board of Commissioner and Directors. The certificate has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0129821 dated April 25, 2017.

PBHP engages in the field of trading of plastic goods, resins, chemicals materials for plastics mixed production, sacks, and tarps.

PBHP domiciled at Tangerang city.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT. Polypack Indo Meyer was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 made before Evawani, S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-08669 HT.01.01Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 09, dated August 9, 2012 by Notary Esther, S.H., Mkn, Notary in Kabupaten Serang about the reappointment Company Directors and Commissioners. The deed has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0163881.Tahun 2017 dated August 21, 2017.

PIM engages in the trade industry, builders, industrial, mining, livestock, agriculture, forestry, transportation.

PIM domiciled at Tangerang city.

1. **UMUM** (lanjutan)

e. **Struktur Grup** (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01. Tahun 2009 tertanggal 3 Nopember 2009. Akta mengalami perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 09 tanggal 23 Maret 2015 oleh notaris Esther, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0018482 tertanggal 23 Maret 2015.

PBUAP bergerak dalam bidang industri perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali jasa hukum dan pajak.

PBUAP berdomisili di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta Nomor 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang Agrobisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini perusahaan bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berdomisili di Tangerang, Banten.

1. **GENERAL** (continued)

e. **Group Structure** (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by notarial Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H.,. The Notarial Deed have been amended several times, most recently by notarial Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-53185.AH.01.01. 2009 dated November 3, 2009. Notarial Deed last amended by Notarial Deed No. 09 dated March 23, 2015 by notary Esther, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0018482 dated March 23, 2015.

PBUAP engages in the trade industry, builders, industrial, mining, livestock, agriculture, forestry, transportation.

PBUAP is domiciled at Jl. Mesjid No. 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 made before Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 04, made before Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engaged in agribusiness, general trading, industrial, trade goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently the Company actives in the trading business.

RMIP domiciled at Tangerang, Banten.

1. **UMUM** (lanjutan)

e. **Struktur Grup** (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

PBS berdomisili di Karanganyar, Jawa Tengah. Saat ini PBS belum beroperasi.

PT Axis Global Integrasi (AGI)

PT Axis Global Integrasi (AGI) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 05 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H., M.Kn., tertanggal 20 Maret 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00096.40.20.2014 tanggal 1 April 2014.

AGI bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa.

Alamat terdaftar AGI berlokasi di Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok FF8/N, Tangerang, Banten.

Sejak bulan April 2017, AGI tidak lagi melakukan penjualan dan manajemen memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya.

1. **GENERAL** (continued)

e. **Group Structure** (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Notarial Deed No. 06 made before Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

PBS is domiciled at Karanganyar, Central Java. Currently the Company is not operating yet.

PT Axis Global Integrasi (AGI)

PT Axis Global Integrasi (AGI) was established by Notarial Deed No 06 made before Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007. Company's articles of association have been amended, most recently by Notarial Notarial Deed No 05 made before Notary Esther, S.H., M.Kn., dated March 20, 2014 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-00096.40.20.2014 dated April 1, 2014.

AGI engaged in the construction, trade, industry, agriculture, printing, transportation, workshops and services.

AGI registered address is at Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok FF8/N, Tangerang, Banten.

Since April 2017, AGI has ceased to sell and management decided to stop its business operations.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 2 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016. The company's management finish the above financial statements on March 2, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company financial statements are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)
Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principle of Consolidation and Business
Combination (continued)
Principles of Consolidation (continued)

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- i. *Control over the Subsidiary;*
- ii. *Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- iii. *Has the ability to use its authority to affect its returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

- a. *The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b. *Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- d. *Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

c. Principle of Consolidation and Business
Combination (continued)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Principles of Consolidation (continued)

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Under common control business combination

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No.38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

The Company prospectively adopted PSAK 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces PSAK 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity. PSAK 38 (revised 2012) regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

For the entity that release the business, the difference between the consideration received and the carrying amount of disposed businesses are also recognized in "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

d. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

Standards effective in the current year

In the current year, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015) “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen keuangan: pengungkapan”.
- PSAK 24 (revisi 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 (revisi 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi”
- ISAK No. 32: “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”.

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) “Laporan arus kas”.
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) “Pajak penghasilan”.
- PSAK No. 67 (Amandemen 2016) “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”.
- PSAK No. 71 “Instrumen keuangan”.
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”.
- PSAK No. 73 “Sewa”.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”) (continued)

Standards effective in the current year (continued)

The accounting standards which have been published and relevant to the Company operations that effective for the year begin as at or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015) “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 60 (Annual Improvement 2016) “Financial instrument: disclosures”.
- PSAK 24 (revised 2016) “Employee Benefits”
- PSAK 58 (revised 2016) “Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation”
- ISAK 31 “Interpretation of PSAK 13 Investing Property”
- ISAK No. 32: “Definition and hierarchy of financial accounting standards”.

The accounting standards which have been published and relevant to the Company operations that not effective for the year begin as at or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) “Cash flow statements”.
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) “Investment in Associates and Joint Venture”.
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) “Income taxes”.
- PSAK No. 67 (Amandemen 2016) “Disclosure of interests in other entities”.
- PSAK No. 71 “Financial instrument”.
- PSAK No. 72 “Revenue from contracts with customers”.
- PSAK No. 73 “Leases”.

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2014), “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

The Company applied PSAK 10 (Revised 2014), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted deposit, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Mata Uang/Foreign Currency	Dalam Rupiah (penuh)/ In Rupiah (full amount)	
	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Kurs konversi tanggal pelaporan:</u>		
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548,00	13.436,00
Euro (EUR)	16.173,62	14.161,55
Poundsterling Inggris (GBP)	18.218,01	16.507,51
Ringgit Malaysia (MYR)	3.335,31	2.996,11
Baht Thailand (THB)	414,44	375,15
Dolar Taiwan (NTD)	457,35	414,56
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	3.688,64	3.667,04
Dolar Australia (AUD)	10.557,29	9.724,31
Kroner Denmark (DKK)	2.172,34	1.905,09
Dolar Singapura (SGD)	10.133,53	9.298,92
Peso Philipina (PHP)	271,07	271,41
Yuan China Renminbi (CNY)	2.073,40	1.936,86
Dollar Hongkong (HKD)	1.732,87	1.732,47
Jepang Yen (JPY)	120,22	115,40

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan;
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instrument

Financial Assets

Company classify the financial assets in the category:

- (a) financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) loans and receivables;
- (c) held to maturity, and;
- (d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

(b) Loans and receivables (continued)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

- that upon initial recognition are designated as available for sale; or

- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal, secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(c) Held to maturities financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

(c) Held to maturities financial assets (continued)

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by The Company as available for sale; and*
- *Financial assets have the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

(c) *Held to maturities financial assets* (continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(d) *Available for sale financial assets*

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss and*
- (b) *financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- (b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (b) *Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

After initial recognition, Company measures all financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instrument

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i>	Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in shares traded</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>		
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i>	-	-
Liabilitas keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline of fair value below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For some practical reasons, the Group may measure impairment on based on the instrument's fair value using an observable market price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

j. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

g. Impairment of financial assets (continued)

In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash on bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

i. Restricted deposit

Restricted deposit are deposits that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

j. Property, plant and equipment

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2015) on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

The acquisition cost of property, plant and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the consolidated comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant and equipment sold was transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (lanjutan) (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years		
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	
Gedung	20	20 – 30	Building
Mesin	8 – 16	8 – 16	Machine
Kendaraan	4 – 8	4 – 8	Vehicle
Inventaris	4 – 8	4 – 8	Furniture & Fixture
Peralatan	4 – 8	4 – 8	Equipment
Instalasi Listrik	4 – 20	4 – 20	Electricity Installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

j. Property, plant and equipment (continued)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (*straight line method*) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Group have changed estimated useful lives of the assets as follows:

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

I. Transactions with Related Parties

The Company has adopted PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

I. Transactions with Related Parties (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

m. Persediaan

Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*Average method*) dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

m. Inventories

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

o. Account Receivables and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Account Receivables and Other Receivables
(continued)

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

p. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Transaksi Sewa

q. Lease Transactions

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (2014) "Sewa" untuk mengakui transaksi sewa. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The Company has adopted PSAK No. 30 (2014) "Lease" to recognize lease transaction. The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is depend on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaharuan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaharuan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

1. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
2. A renewal option is exercised or extension granted by the parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
3. There is a change in the determination of whether the fulfillment is depend on a specified asset; or
4. There is a substantial change to the asset leased.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3, atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

If a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios 1, 3, or 4 and the date of renewal or extension period for scenario 2.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Accounting Treatment as a Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases which substantially transfer all the risks and benefits of the ownership of the leased item to the Company, are capitalized in the beginning of the lease period at the lower cost between fair value of the leased assets and at the present value of the minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Transaksi Sewa (lanjutan)

q. Lease Transactions (continued)

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee (lanjutan)

Accounting Treatment as a Lessee (continued)

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Lease payments are apportioned between the financial charges and repayment of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the balance of the liability. Finance charges are charged directly in the statement of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Accounting Treatment as a Lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Imbalan Karyawan

r. Employee Benefits

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan paska kerja).

The Company adopt PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long service leave, post-employment medical benefits).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan Karyawan (lanjutan)

r. Employee Benefits (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date, with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan Karyawan (lanjutan)

r. Employee Benefits (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liabilities (continued)

Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognized as employee benefits expense when they are due.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Pajak Penghasilan dan Tanggihan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggihan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Current and Deferred Income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

u. Pajak Penghasilan dan Tangguhan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Current and Deferred Income Taxes (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Pajak Penghasilan dan Tangguhan (lanjutan)

u. Current and Deferred Income Taxes (continued)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2014) "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

w. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

v. Asset Available For Sale

In accordance with PSAK 58 (Revised 2014) " Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations ", that entity can classify an asset as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than use continues, in this case the asset must be in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly needed in the asset sales and the sale must be highly likely (highly probable).

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

w. Investment Properties

The Company adopt PSAK 13 (Revised 2015), "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

w. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

w. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

x. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

x. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Software	25%	4	Software

y. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

y. Earnings per share

The Company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2015). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policies, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.

The Company believes that the disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts reported and disclosed in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2015). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2f.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets. At each consolidated statements of financial position date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
PENTING (lanjutan)

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

b. Provision for Impairment of Financial Assets
(continued)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above examination is perform based on cash inflow projection and then calculate the present value using applicable discount rate at the consolidated statement of comprehensive income date.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through consolidated statements of comprehensive income.

Estimasi dan Asumsi

Estimation and Assumption

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

The changes are reflected in the assumptions as if:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia berdasarkan PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan

Financial Accounting Standards in Indonesia based on PSAK 68 (Revised 2014), "Measurement of Fair Value", requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

b. Imbalan Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2r). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

b. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial using assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2r). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Kas			Cash
Rupiah	1.363.649	1.469.165	Rupiah
Dolar Amerika	570.031	537.463	US Dollar
Euro	96.083	89.157	Euro
Poundsterling Inggris	41.674	19.728	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	23.573	21.388	Singapore Dollar
Yuan China Renminbi	16.718	-	Chinese Yuan Renminbi
Ringgit Malaysia	15.306	-	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	13.691	-	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	10.617	6.424	Taiwanese Dollar
Peso Philipina	8.803	-	Philippines Peso
Baht Thailand	4.416	15.001	Thailand Baht
Kroner Denmark	478	419	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	288	285	Uni Emirat Arab Dirham
Dolar Australia	120	111	Australian Dollar
Jumlah Kas	2.165.447	2.159.141	Total Cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.770.622	3.061.851	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.798.629	3.506.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490.190	281.262	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	285.355	378.629	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.869	123.625	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	239.484	94.930	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	236.522	1.015.373	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	133.618	105.016	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Permata Tbk	111.309	61.316	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	98.224	-	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Index Selindo	86.189	39.578	PT Bank Index Selindo
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	76.294	245.330	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	59.974	79.096	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10.970	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.744	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah Bank – Rupiah	8.651.993	8.992.033	Sub total Bank – Rupiah
Dolar Amerika			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2.692.691	4.269.949	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	333.000	203.410	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.154	25.917	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	978.610	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub jumlah Bank – Dolar Amerika	3.082.845	5.477.886	Sub total Bank – U.S. Dollar

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Bank (lanjutan)		
<u>Euro</u>		
PT Bank Permata Tbk	18.484	14.702
Sub jumlah Bank – Euro	18.484	14.702
<u>Poundsterling Inggris</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.270	22.504
Sub jumlah Bank – Poundsterling Inggris	67.270	22.504
Jumlah Bank	11.820.592	14.507.125
<u>Deposito - Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	100.000.000	-
PT Bank Mayapada	5.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.244.644
Jumlah Deposito	305.000.000	5.244.644
Jumlah Kas dan Setara Kas	318.986.039	21.910.910

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Bank (continued)	
<u>Euro</u>	
PT Bank Permata Tbk	14.702
Sub total Bank – Euro	14.702
<u>Great Britain Poundsterling</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.504
Sub total Bank – Great Britain Poundsterling	22.504
Total Bank	14.507.125
<u>Deposito - Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Central Asia Syariah	-
PT Bank Mayapada	-
PT Bank Central Asia Tbk	5.244.644
Total Deposito	5.244.644
Total Cash and Cash Equivalents	21.910.910

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Dolar AS	0,2% - 0,7%	0,1% - 0,3%
Jasa giro – Rupiah	0,03% - 2,25%	0,5% - 1,5%
Deposito – Rupiah	4,75%-7,5%	7% - 8%

Interest bank account – U.S. Dollar
 Interest bank account – Rupiah
 Time deposit – Rupiah

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED DEPOSIT

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.251.227	11.008.935
Sub jumlah - Rupiah	1.251.227	11.008.935
<u>Dolar Amerika</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	14.183.793	13.072.556
PT Bank Permata Tbk	468.225	299.237
Sub jumlah – Dolar Amerika	14.652.018	13.371.793
Jumlah Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	15.903.245	24.380.728

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	11.008.935
Sub total - Rupiah	11.008.935
<u>U.S. Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	13.072.556
PT Bank Permata Tbk	299.237
Sub total - U.S. Dollar	13.371.793
Total Restricted Deposit	24.380.728

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Grup sebagai jaminan pinjaman bank di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 17).

Restricted funds are funds held in deposits owned by the Group as collateral for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk (see Note 17).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Toko dan Perorangan	113.503.456	85.665.434	Stores and Individual
PT Kailo Sumber Kasih	4.386.356	4.177.765	PT Kailo Sumber Kasih
PT Natamas Plast	4.223.800	2.639.725	PT Natamas Plast
PT Amcor Flexibles Indonesia	3.524.855	2.906.200	PT Amcor Flexibles Indonesia
PT Guna Kemas Indah	3.368.261	-	PT Guna Kemas Indah
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	3.001.011	3.786.840	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Solo Multipack	2.814.243	-	PT Solo Multipack
PT Karunia Sukses Utama	2.340.866	-	PT Karunia Sukses Utama
PT Tri Citra Mas	2.147.200	-	PT Tri Citra Mas
PT Andalan Maju Abadi	1.959.942	-	PT Andalan Maju Abadi
PT Swasti Makmur Sejahtera	1.935.450	-	PT Swasti Makmur Sejahtera
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.895.553	1.382.810	PT Clearpack Indojoya Pratama
PT Nusa Eka Winapratama	1.872.475	-	PT Nusa Eka Winapratama
PT Surya Pelangi Nusantara	1.844.046	-	PT Surya Pelangi Nusantara
PT Metropoly Jayanusa	1.712.700	-	PT Metropoly Jayanusa
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.653.150	2.566.807	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Inti Plastindo	1.580.120	-	PT Inti Plastindo
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.544.075	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Makmur Bintang Plastindo	1.536.034	-	PT Makmur Bintang Plastindo
PT Jayatama Selaras	1.499.135	1.103.122	PT Jayatama Selaras
PT Pandaria Makmur	1.477.410	-	PT Pandaria Makmur
PT Bumimulia Indah Lestari	1.437.462	-	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Cosmo Makmur Indonesia	1.350.663	1.084.270	PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Damai Bintang Sejahtera	1.309.000	-	PT Damai Bintang Sejahtera
PT Duta Budi Tulus Rejo	1.264.720	1.985.899	PT Duta Budi Tulus Rejo
CV Panca Putra Perkasa	1.195.264	-	CV Panca Putra Perkasa
PT Dong Jung Indonesia	1.164.625	1.612.175	PT Dong Jung Indonesia
PT Bina Inplasco	1.160.500	-	PT Bina Inplasco
PT Taruma Mandiri Indonesia	1.154.725	-	PT Taruma Mandiri Indonesia
PT Trigunung Padutama	1.124.200	-	PT Trigunung Padutama
PT Karya Sukses Polikemasindo	1.097.800	-	PT Karya Sukses Polikemasindo
CV Aneka Mitra Jaya	1.069.550	-	CV Aneka Mitra Jaya
CV Suria Plastik	1.068.000	-	CV Suria Plastik
PT Eka Bogainti	1.015.245	-	PT Eka Bogainti
PT Tomasa Prima Tunggal	894.418	1.945.350	PT Tomasa Prima Tunggal
PT Plastik Karawang Flexindo	858.605	1.591.023	PT Plastik Karawang Flexindo
PT Wirapetro Plastindo	858.000	1.178.265	PT Wirapetro Plastindo
PT Polyunggul Pratama	768.080	1.515.437	PT Polyunggul Pratama
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	471.590	1.786.488	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Unican Surya Agung	-	3.386.969	PT Unican Surya Agung
PT Sentosa Industri Plastik	-	2.109.500	PT Sentosa Industri Plastik
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	-	1.446.500	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Kerinplasindo Sukses Makmur	-	1.443.200	PT Kerinplasindo Sukses Makmur
PT Indomarco Primatama	-	1.257.320	PT Indomarco Primatama
CV Harum Sejahtera	-	1.211.482	CV Harum Sejahtera
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	57.099.105	66.018.181	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Rupiah	236.181.690	193.800.762	Sub total third parties – Rupiah

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Pihak Ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
HK Pack Krautscheid Gmbh	2.228.939	1.112.194	HK Pack Krautscheid Gmbh
Weller Packaging Ltd	1.833.143	2.127.373	Weller Packaging Ltd
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	2.823.191	-	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Dolar Amerika	6.885.273	3.239.567	Sub total third parties – U.S. Dollar
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>G.B.Poundsterling</u>
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	1.185.774	-	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Poundsterling Inggris	1.185.774	-	Sub total third parties – G. B. Poundsterling
Jumlah Piutang Usaha – Pihak Ketiga	244.252.737	197.040.329	Total Account Receivables – Third Parties
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	11.662.739	6.376.520	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plastindo	11.203.528	8.280.264	PT Multi Global Plastindo
PT Andalan Sukses Mandiri	3.948.013	2.698	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Inovasi Retail Indonesia	1.094.333	-	PT Inovasi Retail Indonesia
PT Rendaplast Andika	530.227	28.510	PT Rendaplast Andika
CV Mahkota Mas Pratama	174.900	285.932	CV Mahkota Mas Pratama
PT Adipura Mas Plasindo	132.597	-	PT Adipura Mas Plasindo
PT Reka Sukses Adipratama	658	-	PT Reka Sukses Adipratama
Jumlah Piutang Usaha – Pihak Berelasi	28.746.995	14.973.924	Total Account Receivables – related parties
Jumlah Piutang Usaha	272.999.732	212.014.253	Total Account Receivables

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Lancar	211.437.607	142.203.562	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	55.712.616	60.732.668	1 – 30 days
31 - 60 hari	5.722.606	7.900.257	31 – 60 days
61 - 180 hari	126.903	1.177.766	61 – 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	272.999.732	212.014.253	Total Account Receivables

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat Catatan 17).

Sebelum menyetujui penjualan kredit Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit. Persyaratan ini diterapkan untuk seluruh pelanggan Perusahaan baik pihak berelasi maupun tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang tak tertagih, karena manajemen berkeyakinan atas tertagihnya seluruh piutang usaha.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Accounts receivables were used as collateral for bank loan of the Group (see Notes 17).

Before approving any credit sales Group will assess whether the potential customer meets the required conditions and checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit. This requirement is applied to all the Company's customer whether its related or non-related parties.

Based on the review of account receivables at the end of the year, management believes that the Group does not establish allowance for impairment of bad debts, because management believes on their collection of receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Siddharta Mandiri Indonesia	3.026.350	3.026.350	PT Siddharta Mandiri Indonesia
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	3.133.980	3.259.381	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Rupiah	6.160.330	6.285.731	Sub total third parties – Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	2.782.241	-	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Dolar Amerika	2.782.241	-	Sub total third parties – U.S. Dollar
Jumlah piutang lain-lain – Pihak Ketiga	8.942.571	6.285.731	Total Other Receivables – Third Parties

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Manajemen dan Karyawan	2.491.884	3.302.766	Management and Employee
CV Mahkota Mas Pratama	405.402	470.028	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplast Andika	173.816	56.524	PT Rendaplast Andika
PT Garda Bhakti Nusantara	146.300	108	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Geotechnical Systemindo	11.699	19.368	PT Geotechnical Systemindo
PT Panca Budi Logistindo	7.513	7.098	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	3.034	40.854	PT Penta Power Indonesia
PT Alphen Internasional Corporindo	266	13.125	PT Alphen Internasional Corporindo
CV Adipura Mas Plasindo	264	-	CV Adipura Mas Plasindo
PT Reka Sukses Adi Pratama	-	57.365	PT Reka Sukses Adi Pratama
PT Stellarway Indonesia	-	200.273	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	125.000	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
Jumlah Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi	3.240.178	4.292.509	Total Other Receivables – Related Parties
Jumlah Piutang Lain – lain	12.182.749	10.578.240	Total Other Receivables

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa gudang, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, dan piutang atas pinjaman karyawan.

Other receivables are receivable from the lease of the warehouse, provision of temporary loans with related parties and third parties, and receivables from employees loans.

Pemberian pinjaman pada pihak berelasi dan pihak ketiga serta karyawan tidak dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut.

The lending to related parties and third parties and employees are not subject to interest, have maturities of less than one year and there are no restrictions on such lending.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2017 and 2016, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Bahan baku untuk diproduksi	91.076.476	93.665.558
Bahan baku untuk dijual kembali	219.066.542	134.733.515
Barang jadi	137.504.626	130.752.110
Barang dalam proses	7.401.431	6.689.406
Barang pembantu & sparepart	9.023.432	6.509.307
Jumlah Persediaan	464.072.507	372.349.896

Persediaan bahan baku yang menjadi beban untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 untuk barang jadi adalah masing – masing sebesar Rp1.348.246.519 dan Rp1.379.140.929.

Persediaan Grup dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp 565.937.000.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang yang dimiliki oleh Grup (Lihat Catatan 17).

Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen yakin bahwa persediaan yang dimiliki adalah persediaan yang sifatnya *fast moving*.

8. INVENTORIES

Raw materials for production
Raw materials for sales
Finished goods
Work in process
Supporting and sparepart supplies
Total Inventories

Raw materials inventories which become expenses for the year ended December 31, 2017 and the year ended December 31, 2016, are respectively Rp1,348,246,519 and Rp1,379,140,929.

The Group's inventories are protected against losses from fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Dayin Mitra with a total insured value of Rp565,937,000.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

On December 31, 2017 and 2016, the Group's inventory used as collateral for loans owned by Group's (See Note 17).

The Group is not having allowance for impairment of inventories as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that the inventory is owned are fast moving inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2017/ Dec 31 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Sewa	1.068.669	423.226
Asuransi	902.517	936.748
Provisi	295.833	-
Jaminan	-	609.490
Lain-lain	1.076.836	1.908.808
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	3.343.855	3.878.272

9. PREPAID EXPENSES

Rent
Insurance
Provision
Collateral
Others
Total Prepaid Expenses

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>					
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>					
Tanah/ <i>Land</i>	359.488.873	16.968.160	-	-	376.457.033
Bangunan/ <i>Building</i>	60.703.954	216.530	-	967.766	61.888.250
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	112.796.753	11.681.008	1.981.865	4.291.318	126.787.214
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	9.742.263	1.645.732	89.793	(134.758)	11.163.444
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	7.145.319	1.914.970	41.507	1.074.517	10.093.299
Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i>	7.271.616	708.305	-	3.710	7.983.631
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	24.412.901	5.999.172	857.788	(47.824)	29.506.461
Aset tetap dalam proses pembangunan/ <i>Fixed assets under construction</i>	3.164.147	11.667.042	-	(6.352.180)	8.479.009
Aktiva Pengampunan Pajak/ <i>Assets Tax Amnesty</i>					
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	174.375	-	174.375	-	-
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	13.800	-	-	-	13.800
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	1.185.800	-	-	-	1.185.800
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	586.099.801	50.800.919	3.145.328	(197.451)	633.557.941
Sewa Pembiayaan/ <i>Lease Payable</i>					
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	684.508	190.909	-	197.451	1.072.868
Jumlah/ <i>Total</i>	586.784.309	50.991.828	3.145.328	-	634.630.809

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017 (lanjutan/ continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Akumulasi Penyusutan/</u>					
<u>Accumulated</u>					
<u>Depreciation</u>					
Gedung / Buildings	3.303.017	3.109.754	-	81	6.412.852
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	10.183.110	11.522.897	507.163	6.008	21.204.852
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	5.015.669	1.313.346	83.963	(306.931)	5.938.121
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	4.285.146	953.606	21.576	171.619	5.388.795
Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i>	3.791.306	797.826	-	-	4.589.132
Kendaraan/ Vehicle	10.722.582	3.032.017	556.858	140.251	13.337.992
Aktiva Pengampunan					
Pajak/ Assets					
Tax Amnesty					
Mesin Produksi/ <i>Production Machinery</i>	-	-	-	-	-
Peralatan Pabrik/ <i>Manufacturing Equipment</i>	220	3.450	-	800	4.470
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	93.950	243.325	-	(11.828)	325.447
Jumlah/ Total	37.395.000	20.976.221	1.169.560	-	57.201.661
Sewa Pembiayaan/					
Lease Payable					
Kendaraan/ Vehicle	515.970	327.692	-	-	843.662
Jumlah/ Total	37.910.970	21.303.913	1.169.560	-	58.045.323
Nilai Buku/ Book Value	548.873.339				576.585.486

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Des 2016/ Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Addition			Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		Pembelian/ <i>Purchasing</i>	Penambahan atas pengampunan pajak/ <i>Addition by tax amnesty</i>	Revaluasi aset tetap/ <i>Property, plant and equipment valuation</i>			
Kepemilikan							
Langsung/							
<i>Direct Ownership</i>							
Harga Perolehan/							
<i>Acquisition Cost</i>							
Tanah/ Land	69.054.272	13.137.608	-	277.296.993	-	-	359.488.873
Bangunan/ Building	20.182.809	1.041.497	-	39.479.648	-	-	60.703.954
Mesin Produksi/							
<i>Production</i>							
Machinery	67.261.584	14.939.196	-	34.569.072	5.235.173	1.262.074	112.796.753
Peralatan Pabrik/							
<i>Manufacturing</i>							
Equipment	6.914.948	2.735.451	-	158.000	572.574	506.438	9.742.263
Inventaris Kantor/							
<i>Office Equipment</i>							
Equipment	5.837.462	1.360.968	-	-	16.946	(36.165)	7.145.319
Instalasi Listrik/							
<i>Electrical</i>							
Installation	4.859.811	2.411.805	-	-	-	-	7.271.616
Kendaraan/ Vehicle	20.247.909	5.229.106	-	-	1.064.114	-	24.412.901
Aset tetap dalam							
proses							
pembangunan/							
<i>Fixed assets</i>							
<i>under</i>							
<i>construction</i>	1.515.770	9.422.278	-	-	5.041.554	(2.732.347)	3.164.147
Aktiva							
Pengampunan							
pajak/							
<i>Assets tax</i>							
<i>amnesty</i>							
Mesin Produksi/							
<i>Production</i>							
Machinery	-	-	174.375	-	-	-	174.375
Peralatan Pabrik/							
<i>Manufacturing</i>							
Equipment	-	-	13.800	-	-	-	13.800
Inventaris Kantor/							
<i>Office Equipment</i>							
Equipment	-	-	1.185.800	-	-	-	1.185.800
Sub jumlah/							
<i>Sub Total</i>	195.874.565	50.277.909	1.373.975	351.503.713	11.930.361	(1.000.000)	586.099.801
Sewa pembiayaan/							
<i>Lease payable</i>							
Kendaraan/ Vehicle	684.508	-	-	-	-	-	684.508
Jumlah/ Total	196.559.073	50.277.909	1.373.975	351.503.713	11.930.361	(1.000.000)	586.784.309

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (lanjutan/ continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition		Revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment valuation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Pembelian/ Purchasing	Penambahan atas pengampunan pajak/ Addition by tax amnesty				
Akumulasi							
Penyusutan/							
<i>Accumulated</i>							
<i>Depreciation</i>							
Bangunan/ Building	3.832.541	2.844.769	-	(3.374.293)	-	-	3.303.017
Mesin Produksi/ Production Machinery	25.154.575	9.847.490	21.797	(20.636.318)	3.917.976	(286.458)	10.183.110
Peralatan Pabrik/ Manufacturing Equipment	4.436.962	1.002.411	-	(40.000)	383.484	-	5.015.889
Inventaris Kantor/ Office Equipment	3.615.999	685.521	81.357	-	3.781	-	4.379.096
Instalasi Listrik/ Electrical Installation	3.018.198	769.020	4.088	-	-	-	3.791.306
Kendaraan/ Vehicle	8.385.682	2.852.059	-	-	515.159	-	10.722.582
	48.443.957	18.001.270	107.242	(24.050.611)	4.820.400	(286.458)	37.395.000
Sewa pembiayaan/							
<i>Lease payable</i>							
Kendaraan/ Vehicle	175.784	340.186	-	-	-	-	515.970
Jumlah/ Total	48.619.741	18.341.456	107.242	(24.050.611)	4.820.400	(286.458)	37.910.970
Nilai Buku/ Book							
<i>Value</i>	147.939.332						548.873.339

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, Plant and Equipment Revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of property, plant and equipment for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above fixed assets with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve". are as follow:

Nama Perusahaan/ Company Name	KJPP/ KJPP	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Revaluasi/ Valuation Dates	Metode Penilaian/ Assessment Method
PT Panca Budi Idaman	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/03/2016	
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	11/02/2016	Penilaian Tanah menggunakan pendekatan pasar.
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/05/2016	
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/05/2016	Penilaian Mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru.
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/07/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/01/2016	

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing – masing jenis aset adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, Plant and Equipment Revaluation (continued)

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis Aset/ Type Assets	Hasil Revaluasi/ Result of Revaluation	Nilai Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation			Selisih Revaluasi/ Difference Revaluation
		Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Buku/ Book Value	
Tanah	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin Produksi	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan Pabrik	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/ Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

Perhitungan nilai selisih revaluasi aset berdasarkan masing – masing entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in revaluation of assets based on each entity is as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Nilai revaluasi aset tetap/ Revaluation value of property, plant and equipment	Nilai buku pada saat revaluasi/ Revaluation net book value	Selisih revaluasi/ Difference revaluation
PT Panca Budi Idaman	86.923.261	20.154.361	66.768.900
PT Polytech Indo Hausen	127.781.705	53.027.588	74.754.117
PT Panca Budi Pratama	193.299.874	42.595.119	150.704.755
PT Polypack Indo Meyer	2.559.670	725.919	1.833.751
PT Panca Buana Plasindo	5.206.700	591.517	4.615.183
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	80.660.240	3.905.399	76.754.841
Jumlah selisih atas revaluasi aset tetap/ Total difference revaluation of Property, plant and equipment	496.431.450	120.999.903	375.431.547
Pajak atas revaluasi/ Tax revaluation			(12.444.346)
Nilai revaluasi bersih/ Net revaluation			362.987.201
Penyusutan surplus revaluasi tahun 2016/ Revaluation surplus depreciation year 2016			(6.736.663)
Selisih revaluasi – bersih/ Net revaluation difference			356.250.538
Penyusutan surplus revaluasi tahun 2017/ Revaluation surplus depreciation year 2017			(7.681.494)
Selisih revaluasi – bersih/ Net revaluation difference			348.569.044
Mayoritas/ Majority			337.699.868
Minoritas/ Minority			10.869.176
Jumlah/ Total			348.569.044

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisis pengukuran aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Rincian dari aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin dan peralatannya, kendaraan dan peralatan kantor serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, Plant and Equipment Revaluation (continued)

The table below is analysis non-financial carried at fair value base on level of valuation method. The difference on valuation method defines are as follows:

Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset s and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

Level 3

Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Details of the Company's on property, plant and equipment are machinery and equipment, vehicles and office equipment and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:
Fair value measurement at December 31, 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings
Mesin	-	√	-	Machine

10. ASET TETAP (lanjutan)

10 PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Beban pokok penjualan	8.553.707	7.317.249	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	4.935.872	4.265.412	General and administrative expenses
Beban pemasaran	132.840	129.374	Marketing expenses
Pendapatan komprehensif lainnya – aset revaluasi	7.681.494	6.736.663	Other comprehensive income – revaluation assets
Jumlah	21.303.913	18.448.698	Total

Efektif pada bulan Februari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif yang menyebabkan penurunan beban penyusutan untuk tahun 2016 sebesar Rp17.571.131 dan untuk tahun 2017 menyebabkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp 1.020.826.

Effective in February 2016, Group has changed the estimation of assets useful lives. The changes of estimation are applied prospectively resulting a decrease in depreciation expenses for the year 2016 amounting to Rp17,571,131 and resulting a decrease in depreciation expenses for the year 2017 amounting to Rp 1,020,826.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains of sales profit on property, plant and equipment are as follow:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Hasil penjualan aset tetap	2.659.290	9.598.782	Sales of property, plant, and equipment
Harga perolehan	3.145.328	11.930.361	Aquisition cost
Akumulasi Penyusutan	(1.169.560)	(4.820.400)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.975.768	7.109.961	Book value
Laba penjualan aset tetap	683.522	2.488.821	Gain on sales property, plant and equipment

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam proses pembangunan terdiri atas:

31 Desember 2017	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2017
Bangunan	78,52%	7.016.857	2018	Building Production
Mesin produksi	64,13%	1.462.152	2018	Machinery
Jumlah		8.479.009		Total

31 Desember 2016	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Bangunan	60,59%	766.156	2017	Building Production
Mesin produksi	78,82%	1.691.544	2017	Machinery
Inventaris kantor	60,16%	706.447	2017	Office Equipment
Jumlah		3.164.147		Total

Bangunan dalam proses pembangunan per 31 Desember 2017 adalah berupa bangunan yang ada di entitas anak PT PBN dengan prosentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 78,52% dan diestimasikan selesai tahun 2018. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Building under construction as of December 31, 2017 is a building which exist in the subsidiary, PT PBN, with the percentage of average completion against the contract amount of 78.52% and the completion is estimated in 2018. There are no obstacles in project completion.

Mesin dalam proses instalasi per 31 Desember 2017 adalah berupa mesin yang ada di PBI dan SKI dengan prosentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 64,13% dan penyelesaian diestimasikan dibawah 3 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Machine under installation as of December 31, 2017 is machinery which are in the Company and subsidiaries of PBI and SKI with the percentage of average completion on the contract amount of 64.13% and the completion is estimated under 3 months. There are no obstacles in project completion.

Per 31 Desember 2017 terdapat aset tetap mesin yang berupa mesin tiup milik PIH yang tidak dipakai sementara dan per 31 Desember 2016 telah direklas menjadi aset tidak lancar lainnya sebesar Rp713.542.

As of December 31, 2017, there is fixed assets of blowing machinery owned by PIH which are not used temporarily and as of December 31, 2016 has been reclassified into other non-current asset amounting to Rp713,542.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp15.326.651 dan Rp9.784.700.

Aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Central Asia, BCA Insurance, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Raksa, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Tokyo Marine Insurance Group, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp 230.940.022.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijamin atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat Catatan 17).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Uang Muka Pembelian – lancar		
Uang muka pembelian Persediaan	33.051.304	52.731.241
Uang muka pembelian aset tetap	731.675	-
Uang muka lain-lain	1.025.225	442.500
Jumlah uang muka pembelian – lancar	34.808.204	53.173.741
Uang Muka Pembelian – tidak Lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	-	15.300.149
Jumlah uang muka pembelian – tidak lancar	-	15.300.149
Jumlah Uang Muka Pembelian	34.808.204	68.473.890

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp 15,326,651 and Rp9,784,700, respectively.

The Group's property, plant and equipment are protected against losses from fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Central Asia, BCA Insurance, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Raksa, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Tokyo Marine Insurance Group, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia with a total insured value of Rp 230,940,022.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of property, plant and equipment.

Fixed assets of land and building have been used as collateral for bank loans (see Note 17).

11. ADVANCE PURCHASE

Advance Purchase – current
Advance purchase of inventory
Advance Purchase of property, plant and equipment
Other advance purchase
Total advance purchase – current
Advance Purchase – non current
Advance Purchase of property, plant and equipment
Total advance purchase – non current
Total Advance Purchase

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

Uang muka pembelian persediaan 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri atas:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
SCG Plastics Co Ltd	13.906.710	2.942.069
PT Indo Thai Trading	8.963.812	7.639.100
Basell Asia Pacific Ltd.	4.764.474	-
JG Summit Petrochemicals	2.439.862	2.457.176
Sabic Asia Pacific Pte., Ltd	1.572.161	-
PT Lotte Chemicals Titan	858	28.177.992
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	11.313.339
Lain-lain	1.403.427	201.565
Jumlah	33.051.304	52.731.241

Dari total uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp731.675 adalah untuk pembelian alat pengukur ketebalan dan mesin produksi dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp15.300.149, sebagian besar adalah untuk pembelian tanah di Jl. Keamanan, Batu Ceper, Tangerang sebesar Rp14.400.000 dibeli dari Tn.Djonny Taslim yang dibayarkan melalui kas Perusahaan.

11. ADVANCE PURCHASE (continued)

Advance purchase of inventory as of December 31 2017 and 2016, consist of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
SCG Plastics Co Ltd	2.942.069
PT Indo Thai Trading	7.639.100
Basell Asia Pacific Ltd	-
JG Summit Petrochemicals	2.457.176
Sabic Asia Pacific Pte., Ltd	-
PT Lotte Chemicals Titan	28.177.992
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	11.313.339
Others	201.565
Total	52.731.241

From total advance purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2017, amounted to Rp731,675 is for the purchase of thickness gauges and production machinery and as of December 31, 2016, amounting Rp15,300,149 is largely used for land purchase located at Jl. Keamanan, Batu Ceper, Tangerang of Rp14,400,000 purchased from Mr. Djonny Taslim are paid through the Company's cash.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah/ Land	1.115.176	-	-	-	1.115.176
Bangunan/ Building	541.141	-	-	-	541.141
Jumlah/ Total	1.656.317	-	-	-	1.656.317
Akum Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/ Buildings	108.228	27.057	-	-	135.285
Jumlah/ Total	108.228	27.057	-	-	135.285
Nilai Buku/ Book Value	1.548.089				1.521.032

12. **PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

12. **INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah/ Land	1.115.176	-	-	-	1.115.176
Bangunan/ Building	541.141	-	-	-	541.141
Jumlah/ Total	1.656.317	-	-	-	1.656.317
Akum Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/ Buildings	81.171	27.057	-	-	108.228
Jumlah/ Total	81.171	27.057	-	-	108.228
Nilai Buku/ Book Value	1.575.146				1.548.089

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19,6 Blok E8/A, Kelurahan Poris Gaga Baru, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Investment properties represent land and building located in Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot KM 19.6 Blok E8/A, Kelurahan Poris Gaga Baru, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Province Banten. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

Beban penyusutan properti investasi untuk 2017 dan 2016 sama yaitu sebesar Rp27.057 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The depreciation expenses of investment properties for the years ended 2017 and 2016 amounting to Rp27,057 are charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp208.715 dan Rp201.045.

Total rental income from investment properties for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp208.715 and Rp201,045, respectively.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp98.824 dan Rp99.881.

The total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the years ended December 31, 2017 and 2016 are amounted to Rp 98.824 and Rp99,881, respectively.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	30.444.000	-	-	-	30.444.000
Lisensi/ <i>License</i>	442.511	19.738	3.500	-	458.749
Pengampunan pajak/ Tax amnesty					
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	5.440.000	-	-	-	5.440.000
Jumlah/ Total	36.326.511	19.738	3.500	-	36.342.749
Akum Amortisasi/ Accumulated Amortization					
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	646.200	1.858.200	-	-	2.504.400
Lisensi/ <i>License</i>	343.613	73.902	3.500	-	414.014
Jumlah/ Total	989.813	1.932.102	3.500	-	2.918.414
Nilai Buku/ Book Value	35.336.698				33.424.335

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penambahan atas pengampunan pajak/ <i>Addition by tax amnesty</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan/ Acquisition Cost						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	24.000	30.420.000	-	-	-	30.444.000
Lisensi/ <i>License</i>	414.991	27.520	-	-	-	442.511
Pengampunan pajak/ Tax amnesty						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	-	-	5.440.000	-	-	5.440.000
Jumlah/ Total	438.991	30.447.520	5.440.000	-	-	36.326.511

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016 (lanjutan/ continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penambahan atas pengampunan pajak/ <i>Addition by tax amnesty</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Akum Amortisasi/</u>						
<u>Accumulated</u>						
<u>Amortization</u>						
Merek dagang/ <i>Trademark</i>	24.000	548.333	73.867	-	-	646.200
Lisensi/ <i>License</i>	301.025	42.588	-	-	-	343.613
Jumlah/ <i>Total</i>	325.025	590.921	73.867	-	-	989.813
Nilai Buku/ <i>Book</i>						
<i>Value</i>	113.966					35.336.698

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp1.932.102 dan Rp664.788 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp1,932,102 and Rp664,788 in general and administrative expenses.

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merk dagang Wang Wang. Kemang berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga senilai Rp30.420.000. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000. Tn Djonny Taslim menghibahkan merek dagang Cabe, Pusaka dan Liberty, berdasarkan akta hibah merek No. 122 tanggal 27 Oktober 2017, yang dibuat dihadapan notaris Suminto, S.H., Sp.N, tentang perjanjian hibah merek antara Tn Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga.

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang Wang. Kemang based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016, which is made before a notary Fully Handayani Ridwan, S.H., on brand purchase agreement between Mr Djonny Taslim with PT Panca Budi Niaga Rp30,420,000. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/S/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000. Mr. Djonny Taslim grants the trademarks of Cabe, Pusaka and Liberty, based on the deed of grant No.122 dated October 27, 2017, made before the notary Suminto, S.H., Sp.N, on a trademark grant agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>
Aset yang tidak digunakan	18.315.322
Keanggotaan	1.000.000
Jaminan	138.202
Lainnya	-
Jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>19.453.524</u>

Aset yang tidak digunakan sebesar Rp18.315.322 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan aset atas tanah dan bangunan yang dimiliki entitas anak PBP, serta mesin yang dimiliki entitas anak PIH.

14. OTHER NON CURRENT ASSETS

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
	18.315.322	Idle assets
	-	Membership
	88.572	Deposit
	935.712	Others
Total other current assets	<u>19.339.606</u>	

The idle assets amounting to Rp18,315,322 as of December 31, 2017 and 2016 are the assets of the land and buildings owned by the PBP, and machines owned by PIH.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban ditangguhkan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp477.500.

15. DEFFERED CHARGES

For the years ended December 31, 2017 and 2016, deferred charges amounting to Rp0 and Rp477,500 respectively.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>
PPh Pasal 28A	42.954.736
PPN Masukan	15.102.827
PPh Pasal 21	-
PPh Pasal 23	-
Lainnya	378.014
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>58.435.577</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>
PPh Pasal 29	25.943.424
PPh Pasal 25	7.083.474
PPh Pasal 21	5.435.346
PPN Keluaran	1.484.317
PPh Pasal 23	978.157
PPh Pasal 4 (2)	23.152
PPh Pasal 26	-
Lain-lain	-
Jumlah Utang Pajak	<u>40.947.870</u>

c. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober 2016) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September dan Oktober 2016.

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
	18.559.911	Income tax – article 28A
	6.886.292	VAT- In
	1.557	Income tax – article 21
	38.731	Income tax – article 23
	100.607	Others
Total Prepaid Tax	<u>25.587.098</u>	

b. Tax Payables

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
	30.181.272	Income tax – article 29
	585.546	Income tax – article 25
	2.486.524	Income tax – article 21
	974.197	VAT- Out
	713.181	Income tax – article 23
	14.607	Income tax – article 4 (2)
	2.680	Income tax – article 26
	70	Others
Total Tax Payables	<u>34.958.077</u>	

c. Tax Amnesty

In period of Tax Amnesty program (September – October 2016) Group has participated into the tax amnesty program in accordance with Law no. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. Tax office has issued the Tax Amnesty Approval (SKPP) on various dated in September and October 2016.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pengampunan Pajak (lanjutan)

c. Tax Amnesty (continued)

Aset dan liabilitas terkait program Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities related to Tax Amnesty program are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Kas dan setara kas	2.038.395	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.200	Account receivables
Persediaan	6.589.508	Inventory
Aset tetap	1.373.975	property, plant and equipment
Aset tidak berwujud	5.440.000	Intangible assets
Jumlah	15.467.078	Total
Utang lain-lain	(78.673)	Other payables
Jumlah - bersih	15.388.405	Total - net
Diatribusikan kepada:		Attribute to:
Entitas induk	14.733.679	Parent only
Kepentingan non Pengendali	654.726	Non controlling interest
Jumlah yang diatribusikan	15.388.405	Total attributable

Aset dan liabilitas yang berasal dari program Pengampunan Pajak telah termasuk didalam masing-masing akun.

Assets and liabilities occurred from Tax Amnesty program have been recorded in each account.

d. Pajak Kini

d. Current Tax

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laba rugi komprehensif konsolidasian	302.782.708	190.859.378	Profit (loss) before income taxes in accordance with the consolidated statements of comprehensive income
Ditambah/ (dikurangi):			Additions/ (less):
Laba (rugi) entitas anak	(293.295.959)	(188.749.196)	Profit/ (loss) subsidiaries
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.486.749	2.110.182	Profit/ (loss) Before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.778.633	3.861.786	Employee benefit
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	-	(83.346)	Payment for employee benefit
Penyusutan aset tetap	47.214	-	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset sewa guna usaha	65.817	60.332	Depreciation lease assets
Jumlah beda waktu	3.891.664	3.838.772	Total temporary differences

16. PERPAJAKAN (lanjutan)	16. TAXATION (continued)		
d. Pajak Kini (lanjutan)	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya Pajak	1.726.768	3.512.977	Tax expenses
Jasa Giro	(863.867)	(90.829)	Current account
Penyusutan surplus revaluasi aset tetap	(1.803.809)	(1.503.174)	Surplus depreciation of property, plant and equipment
Entertainment	21.630	-	Entertainment
Sumbangan	20.115	-	Donation
Biaya lainnya	-	184.084	Other expenses
Jumlah beda tetap	(899.163)	2.103.058	Total permanent differences
Laba kena pajak dibulatkan	12.479.250	8.052.012	Estimated fiscal income rounded
Pajak Penghasilan 25%	3.119.813	2.013.003	Income tax 25%
Kredit pajak:			Credit tax:
Perusahaan			Company
PPH pasal 22	567.441	2.569.927	Income tax article 22
PPH pasal 23	2.895.937	1.330.631	Income tax article 23
	3.463.378	3.900.558	
PPH pasal 28A	(343.565)	(1.887.555)	Income tax article 28A
PPH pasal 28A konsolidasi			Income tax article 28A consolidated
Entitas induk	(2.231.120)	(1.887.555)	Parent only
Entitas anak	(40.723.616)	(16.672.356)	Subsidiaries
	(42.954.736)	(18.559.911)	
PPH pasal 29 konsolidasi			Income tax article 29 consolidated
Entitas induk	-	-	Parent only
Entitas anak	25.943.424	30.181.272	Subsidiaries
	25.943.424	30.181.272	
Jumlah PPH Pasal 29/ (28A) Konsolidasi	(17.011.312)	11.621.361	Total Income Tax Article 29/ (28A)Consolidated
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	3.119.813	2.013.003	The Company
Entitas anak	73.046.424	48.150.667	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	76.166.237	50.163.670	Total current tax expenses

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2017, dan 2016.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2017, and 2016.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Beban Pajak Penghasilan

e. Income Tax Expenses

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Beban pajak kini	(76.166.237)	(50.163.670)	Current tax expenses
Manfaat (beban) Pajak tanggungan	4.257.497	(2.270.111)	Deferred income tax benefit (expenses)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(71.908.740)</u>	<u>(52.433.781)</u>	Total Income Tax Expenses

Pada tahun 2016 dan 2017 Perusahaan dan entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut.

In 2016 and 2017, the Company and its subsidiaries has received Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) as follows.

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ Tanggal restitusi/ Date paid/ Date of restitution
PBI					
Mei 2014	00257/107/14/038/16	27/09/2016	Surat Tagihan Pajak PPN	3.718.699	25/10/2016
2014	00017/406/14/038/16	08/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	6.905.321.000	16/05/2016
PIH					
2014	00015/406/14/417/16	28/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	720.063.000	31/05/2016
2015	00015/406/15/417/17	21/06/2017	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	957.701.695	20/07/2017
PBP					
2014	00010/406/14/415/16	26/02/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan	5.283.491.368	15/03/2016
Jan 2016	00109/101/16/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi PPh Pasal 21	736.092	12/10/2016
Juli 2015	00166/101/15/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi PPh Pasal 21	102.107	12/10/2016
Jan - Apr 2015	00288/106/15/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi Pajak Penghasilan	400.000	12/10/2016
Mar - Jul 2014	00164/107/14/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi Pembetulan PPN	9.374.400	12/10/2016
Jan 2014	00165/107/14/415/16	23/09/2016	Surat Tagihan Pajak Sanksi Administrasi Pembetulan PPN	5.443.200	12/10/2016

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ Tanggal restitusi/ Date paid/ Date of restitution
RMIP					
2016	KEP- 023.PPN/WPJ.01/KP.0 303/2016	22/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	571,348,378	25/04/2016
2016	SPTNP- 015366/NOTUL/KPU- TP/BD.02/2016	25/11/2016	Denda Notul	5.000.000	25/11/2016
2016	SPTNP- 016118/NOTUL/KPU- TP/BD.02/2016	02/12/2016	Denda Notul	5.000.000	06/12/2016
2016	SPTNP- 017911/NOTUL/KPU- TP/BD.02/2016	28/12/2016	Denda Notul	5.000.000	03/01/2017
2017	00076/107/17/416/17	20/06/2017	STP PPN (Surat Tagihan Pajak)	690.458	07/07/2017
2017	00075/107/17/416/17	20/06/2017	STP PPN (Surat Tagihan Pajak)	2.095.673	07/07/2017
2017	00077/107/17/416/17	20/06/2017	STP PPN (Surat Tagihan Pajak)	813.671	07/07/2017
PIM					
2014	00058/406/14/415/16	27/04/2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 25	24,933,185	23/05/2016
2015	00021/406/15/415/17	27/04/2017	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Pasal 25	294,291,973	23/05/2017
2016	00281/101/16/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21	100,000	05/07/2017
2017	00004/140/17/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2	100,000	05/07/2017
2017	00050/101/17/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21	100,000	05/07/2017
2017	00007/103/17/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	100,000	05/07/2017
2017	00060/106/17/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 25	100,000	05/07/2017
2017	00008/103/17/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	176,351	05/07/2017
2017	00051/101/17/415/17	02/06/2017	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21	100,000	05/07/2017

Atas SKP dan STP tersebut Perusahaan dan entitas anak tidak mengajukan keberatan dan telah menyelesaikan semua kewajiban pajak sesuai dengan SKP dan STP yang tersebut diatas.

Upon such SKP and STP, the Company and its subsidiaries have not filed any objection and have settled all tax obligations in accordance with the above mentioned

16. PERPAJAKAN (lanjutan)				16. TAXATION (continued)			
f. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan				f. Deferred Income Tax Benefit (Expenses)			
		2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income			2017
Aset pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset			
Entitas induk				Parent Company			
Penyusutan aset Tetap	-	11.804	-	11.804	Depreciation property, plant and equipment		
Penyusutan aset sewa guna usaha	36.237	2.155	-	38.392	Depreciation lease assets		
Pembayaran imbalan kerja	(412.493)	-	-	(412.493)	Payment for employee benefits		
Imbalan kerja	3.509.847	944.658	86.310	4.540.815	Employee benefits		
	3.133.591	958.617	86.310	4.178.518			
Entitas Anak				Subsidiaries			
Kompensasi kerugian fiskal	833.249	(45.266)	-	787.983	Compensation fiscal loss		
Penyusutan	(166.977)	825.823	-	658.846	Depreciation		
Imbalan kerja	4.507.305	1.833.648	(108.215)	6.232.738	Employee benefits		
	5.173.577	2.614.205	(108.215)	7.679.567			
Total Aset Pajak Tangguhan	8.307.168	3.572.822	(21.905)	11.858.085	Total Deferred Tax Asset		

16. PERPAJAKAN (lanjutan)		16. TAXATION (continued)		
f. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)		f. Deferred Income Tax Benefit (Expenses) (continued)		
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
	2016		2017	
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas induk</u>	-	-	-	<u>Parent Company</u>
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Amortisasi	-	(22.778)	-	Amortization
Penyusutan	(2.306.825)	676.229	-	Depreciation
Selisih penyusutan aset sewa guna usaha	9.723	31.224	-	Difference depreciation lease assets
	(2.297.102)	684.675	-	(1.612.427)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2.297.102)	684.675	-	(1.612.427)
				Total Deferred Tax Liabilities
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	6.010.066	4.257.497	(21.905)	10.245.658
				Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan
 (lanjutan)

f. Deferred Income Tax Benefit (Expenses)
 (continued)

	2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ <i>(Charged)/ credited to profit for the period</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Pengaruh penggabungan entitas anak/ <i>Influence of subsidiaries acquisition</i>	2016	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas induk						Parent
Penyusutan	21.154	15.083	-	-	36.237	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	(391.657)	(20.836)	-	-	(412.493)	Payment for employee benefits
Imbalan Kerja	2.244.683	965.446	299.718	-	3.509.847	Employee benefits
	1.874.180	959.693	299.718	-	3.133.591	
Entitas Anak						Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	4.348.425	(3.515.176)	-	-	833.249	Compensation fiscal loss
Penyusutan	(161.426)	(5.551)	-	-	(166.977)	Depreciation
Imbalan Kerja	3.065.201	1.196.575	245.529	-	4.507.305	Employee benefits
	7.252.200	(2.324.152)	245.529	-	5.173.577	
Total aset pajak tangguhan	9.126.380	(1.364.459)	545.247	-	8.307.168	Total deferred tax asset

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan
(lanjutan)

f. Deferred Income Tax Benefit (Expenses)
(continued)

	2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengaruh penggabungan entitas anak/ Influence of subsidiaries acquisition	2016	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas induk	-	-	-	-	-	Parent
Entitas anak						Subsidiaries
Penyusutan Selisih penyusutan aset sewa guna usaha	(1.356.559)	(950.266)	-	-	(2.306.825)	Depreciation
	(34.891)	44.614	-	-	9.723	Difference depreciation lease assets
	(1.391.450)	(905.652)	-	-	(2.297.102)	
Total liabilitas pajak tangguhan	(1.391.450)	(905.652)	-	-	(2.297.102)	Total deferred tax liabilities
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	7.734.930	(2.270.111)	545.247	-	6.010.066	Total deferred tax asset (liabilities)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	50.340.385	135.590.509	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.273.856	34.482.835	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah Rupiah	57.614.241	170.073.344	Sub total Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	65.410.378	66.494.390	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.413.699	16.963.622	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah Dolar Amerika	71.824.077	83.458.012	Sub total U.S. Dollar
Jumlah Kredit Modal Kerja	129.438.318	253.531.356	Total Working Capital Loans
Kredit Investasi			Installment Loans
<u>(Rupiah)</u>			<u>(Rupiah)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	24.000.000	33.332.131	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Kredit Investasi	24.000.000	33.332.131	Total Installment Loans
Total Utang Bank	153.438.318	286.863.487	Total Bank Loans
Kredit modal kerja	129.438.318	253.531.356	Working capital loan
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	8.000.000	9.332.131	Long term liabilities of current maturities within one year
Bagian hutang jangka panjang setelah di kurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.000.000	24.000.000	Long liabilities-net of current maturities
Penambahan/ (Pelunasan)	(133.425.169)	(143.794.397)	Additional/ (Payment)
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	9,5% - 10,75%	10,0% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika	4,25% - 6,5%	4,25% - 5,5%	U.S. Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas induk)

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent only)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 272/Add-KCK/2017 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dibawah tangan dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 33 dated February 15. 2005 before a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has undergone several changes, lastest by the amandement of Credit Agreement No. 272/Add-KCK/2017 dates September 11, 2017 made privately with details of credit facilities as follows:

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas induk) (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent only) (continued)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp2.500.000	Rp2.500.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10% p.a	Interest
b. Jenis	<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Time Loan Revolving</i>	Type
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10% p.a	Interest
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp175.000.000	Rp175.000.000	Amount
Suku bunga (IDR)	9,5% p.a	10% p.a	Interest (IDR)
Suku bunga (USD)	4,25% p.a	4,5% p.a	Interest (USD)
Suku bunga			Interest
TR/TL (Rp)	9,5% p.a	10% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,25% p.a	4,5% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,5% p.a	10% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	LIBOR + 2%	LIBOR + 2,5%	UPAS (USD)
d. Jenis	<i>Forward Line</i>	<i>Forward Line</i>	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Maret 2018/ <i>until March 12, 2018</i>	s.d 12 September 2017/ <i>until September 12, 2017</i>	Term of credit facility

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 274/Add-KCK/2017 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dibawah tangan dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 made before a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has undergone several changes, lastest by the tenth amandement of Credit Agreement No. 274/Add-KCK/2017 dates September 11, 2017 made privately, with details of credit facilities as follows:

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (lanjutan)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp30.000.000	Rp30.000.000	Amount
Suku Bunga	9,5% p.a	10,0% p.a	Interest
b. Jenis	Kredit Multi Facility -LC & SKBDN	Kredit Multi Facility -LC & SKBDN	Type
Nilai plafon	Rp52.500.000	Rp52.500.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2018/ until March 12, 2018	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	Term of credit facility
c. Jenis	Forward Line	Forward Line	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu	s.d 12 Maret 2018/ until March 12, 2018	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	Tenor
d.. Jenis	-	Installment Loan 1	Type
Nilai plafon	-	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,25% p.a	Interest
Jenis	-	Installment Loan	Type
Jatuh tempo	-	31 Juli 2017/ July 31, 2017	Due date
Nilai plafon	Rp40.000.000	Rp40.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a.	10,0% p.a	Interest
Jatuh tempo	23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2020/ December 23, 2020	Due date

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian perubahan Kesembilan atas perjanjian kredit No. 273/Add-KCK/2017 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dibawah tangan antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang bank per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Polytech Indo Hausen (continued)

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 made before a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has undergone several changes, lastest by the ninth amandement of credit agreement No. 273/Add-KCK/2017 dated September 11, 2017 made privately between the Company with PT Bank Central Asia Tbk. The company has received loans from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of bank loans as of December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (continued)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10,0% p.a	Interest
b. Jenis	<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Time Loan Revolving</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10,0% p.a	Interest
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp270.000.000	Rp270.000.000	Amount
Suku bunga (IDR)	9,5% p.a	10,00% p.a	Interest (IDR)
Suku bunga (USD)	4,25% p.a	4,5% p.a	Interest (USD)
d. Jenis	<i>Forward Line</i>	<i>Forward Line</i>	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka Waktu Fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2018/ <i>until March 12, 2018</i>	s.d 12 September 2017/ <i>until September 12, 2017</i>	Term of credit facility

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 271/Add-KCK/2017 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dibawah tangan dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk. as included in the Deed of Credit agreement No. 32 dated February 15, 2005 made before Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has undergone several changes, lastest by amendment to credit agreement No. 271/Add-KCK/2017 dated September 11, 2017, made privately with details of credit facilities are as follows:

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (continued)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10,0% p.a	Interest
b. Jenis	-	Back to back Loan	Type
Nilai plafon	-	Rp2.000.000	Amount
Suku bunga	-	6,5% pa	Interest
c. Jenis	Time Revolving Loan	Time Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp15.000.000	Rp15.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10,0% p.a	Interest
d. Jenis	Kredit Multi Fasilitas	Kredit Multi Fasilitas	Type
Nilai plafon	Rp315.000.000	Rp315.000.000	Amount
Suku bunga	9,5% p.a	10,0% p.a	Interest
e. Jenis	Forward Line	Forward Line	Type
Nilai plafon	USD 5.000.000	USD 5.000.000	Amount
Jangka Waktu Fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2018/ until March 12, 2018	s.d 12 September 2017/ until September 12, 2017	Term of credit facility

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PBI, PIH, PBN dan PBP adalah sebagai berikut:

1. 9 Unit T/B (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit T/K
2. Mesin – Mesin dan peralatan an. PT Panca Budi Idaman dan PT Polytech Indo Hausen.
3. Persediaan Barang milik:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
 - d. PT Polytech Indo Hausen
4. Piutang Usaha milik:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
5. Cash Collateral sebesar minimal 5% dari setiap penggunaan KMF (untuk penggunaan fasilitas KMF dengan syarat tertentu).

Collateral

The collateral for loan facilities received by PBI, PIH, PBN and PBP are as follows:

1. 9 Unit of T/B (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of T/K
2. Machines and equipments on belong to PT Panca Budi Idaman and PT Polytech Indo Hausen.
3. The inventories owned by:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
 - d. PT Polytech Indo Hausen
4. The Account Receivables owned by:
 - a. PT Panca Budi Pratama
 - b. PT Panca Budi Idaman
 - c. PT Panca Budi Niaga
5. Cash Collateral is amounted to a minimal 5% of any use KMF (KMF facilities for use under certain conditions).

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan telah diperpanjang dengan nomor surat 0025/SK/CG1/WB/10/2017 pada tanggal 5 Oktober 2017. adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
a. Jenis	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	11,0% p.a	Interest
b. Jenis	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	11,0% p.a	Interest
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 31 Mei 2018/ May 31, 2018	5 Oktober/ October 5, 2016 - 5 Februari/ February 5, 2017	Term of credit facility

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu S.H. dan addendum No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, made before Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/ 10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has undergone several changes, the latest is based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 18 dates February 2, 2017 made before Notary Susanna Tanu, S.H., and have been extended by credit agreement No. 0025/SK/CG1/WB/10/2017 on October 5, 2017 are as follows:

5 Oktober/ October 5, 2016
- 5 Februari/ February 5,
2017

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 05 dated October 5, 2010 made before the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has undergone several changes, the latest is based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 28 dates February 2, 2017 made before Notary Susanna Tanu, S.H., and have been extended by credit agreement No 0040/SK/CG1/WB/12/2017, December 22, 2017. Credit facilities that have been approved are as follows:

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
a. Jenis	<i>Overdraft I (PRK)</i>	<i>Overdraft I (PRK)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	<i>Value plafon</i>
Suku bunga	10,0% p.a	11,0% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Omnibus Revolving Loan</i>	<i>Omnibus Revolving Loan</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 6.000.000	USD 6.000.000	<i>Value plafon</i>
Suku bunga	4,75%	4,75%	<i>Interest rate</i>
	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan</i>	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan</i>	
c. Jenis	<i>Forward (Tetap)</i>	<i>Forward (Tetap)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Value plafon</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 31 Mei 2018/ <i>until May 31, 2018</i>	5 Oktober/ <i>October 5, 2016</i> - 5 Februari/ <i>February 5, 2017</i>	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Fidusia atas Persediaan milik: <ol style="list-style-type: none"> a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia b. PT Polypack Indo Meyer 2. Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik: <ol style="list-style-type: none"> a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia b. PT Polypack Indo Meyer 3. Pemberian jaminan atas mesin 4. Blokir rekening sebesar 5% dari pembukaan LC (Letter of Credit) milik PT Polypack Indo Meyer dengan nilai maksimal USD300.000 | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fiducia on inventories owned by:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>PT Sekamusa Kreasi Indonesia</i> b. <i>PT Polypack Indo Meyer</i> 2. <i>Fiducia on account receivable owned by:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>PT Sekamusa Kreasi Indonesia</i> b. <i>PT Polypack Indo Meyer</i> 3. <i>Guarantee on machines</i> 4. <i>Accounts block at 5% of PT Polypack Indo Meyer's LC (Letter of Credit) with a maximum value of USD300.000</i> |
|--|---|

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kelima Belas berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/17/6026/AMD/13/SME tanggal 17 Februari 2017 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Jenis	<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	10,0% p.a.	11,0% p.a	<i>Interest</i>
Jenis	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Revolving Loan 1</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	10,0% p.a	11,0% p.a	<i>Interest</i>
Jenis	<i>Revolving Loan 2</i>	<i>Revolving Loan 2</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	10,0% p.a	11,0% p.a	<i>Interest</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 19 Nopember 2018/ <i>until November 19, 2018</i>	31 Januari/ <i>January 31,</i> 2017 - 19 Februari/ <i>February 19, 2017</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Buana Plasindo (PBUP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Ketiga Belas atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No 12, tanggal 2 November 2016 yang dibuat di depan Notaris Edy, S.H., yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan No KK/17/5551/AMD/13/SME tanggal 24 November 2017 yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit Facility Agreement No. 42 dated November 19, 2009 before a Notary Lie Na Rimbawan, S.H. The agreement has undergone several changes, most recently based on the Fifteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No. KK/17/6026/AMD/13/SME dates February 17, 2017 with details of credit facilities are as follows:

PT Panca Buana Plasindo (PBUP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit agreement No. 41 dated November 19, 2009 made before Notary Lie Na Rimbawan, S.H., the agreement has undergone several changes, most recently based on the Thirteenth Amendment Deed of the Banking Facility Agreement No. 12, dated November 2, 2016 was made before by Notary Edy, S.H., and has been extended with Credit Notice No KK/17/5551/AMD/13/SME dated November 24, 2017 approved by PT Bank Permata Tbk, has been approved are as follows:

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUP) (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUP) (continued)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Jenis	Fasilitas Overdraft/ Overdraft Facilities	Fasilitas Overdraft/ Overdraft Facilities	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a.	11,0% p.a	Interest
Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp10.000.000.-	Rp10.000.000.-	Amount
Suku bunga	10,0% p.a.	11,0%/p.a	Interest
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 19 Nopember 2018/ until November 19, 2018	31 Januari/ January 31, 2017 - 19 Februari/ February 19, 2017	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUP adalah sebagai berikut:

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUP are as follows:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Prop. Sumut atas nama Vicky Taslim.
2. Tanah dan bangunan pabrik, SGB No. 10 dan 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Prop. Sumut atas nama Djonny Taslim.

1. Land & factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Prop. Sumut on behalf of Vicky Taslim.
2. Land & factory Building, SGB No. 10 and 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Prop. Sumut on belong to Djonny Taslim.

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNT PAYABLES

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	46.862.253	11.806.376	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Inabata Indonesia	5.700.503	-	PT Inabata Indonesia
PT Hidup Baru Plasindo	3.834.942	3.485.102	PT Hidup Baru Plasindo
PT Sutio Jayatama	2.421.876	-	PT Sutio Jayatama
PT Mitra Kemas	1.580.445	-	PT Mitra Kemas
CV Mandiri Mitra Sehati	1.557.823	-	CV Mandiri Mitra Sehati
PT Prima Palm Latex	1.483.500	-	PT Prima Palm Latex
PT Makmur Jaya Kharisma	1.296.125	-	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Lotte Chemical Titan	-	24.807.276	PT Lotte Chemical Titan
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	11.733.922	11.998.921	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga – Rupiah	76.471.389	52.097.675	Sub total third parties – Rupiah

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Pihak Ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
Dolar Amerika			U.S. Dollar
Chevron Phillips	60.553.531	62.998.986	Chevron Phillips
Marubeni Asean Pte., Ltd.	24.648.148	-	Marubeni Asean Pte., Ltd.
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	17.997.366	22.593.695	Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.
Petronas Chemicals Marketing Sdn. Bhd. Ltd.	15.879.137	-	Petronas Chemicals Marketing Sdn. Bhd. Ltd.
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	7.712.199	11.438.995	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
Lotte Chemical Titan Trading Sdn Bhd	4.202.752	20.099.920	Lotte Chemical Titan Trading Sdn Bhd
Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific	3.433.605	-	Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific
SCG Plastics Co. Ltd	-	2.405.178	SCG Plastics Co. Ltd
JG Summit Petrochemicals	-	786.812	JG Summit Petrochemicals
Sub jumlah pihak ketiga – Dolar Amerika	134.426.738	120.323.586	Sub total third parties – U.S. Dollar
Jumlah Utang Usaha – Pihak Ketiga	210.898.127	172.421.261	Total Account Payables – Third Parties
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
CV Mahkota Mas Pratama	3.386.338	1.874.724	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	2.498.403	395.720	PT Rendaplas Andika
CV Adipura Mas Plasindo	2.456.431	2.098.633	CV Adipura Mas Plasindo
PT Stellarway Indonesia	321.106	10.254	PT Stellarway Indonesia
PT Penta Power Indonesia	79.716	214.202	PT Penta Power Indonesia
PT Multi Global Plasindo	7.944	21.414	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	1.578	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Andalan Sukses Mandiri	-	129.016	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Alphen Internasional Corporindo	-	20.236	PT Alphen Internasional Corporindo
Jumlah Utang Usaha – Pihak Berelasi	8.751.516	4.764.199	Total Account Payables – Related Parties
Jumlah Utang Usaha	219.649.643	177.185.460	Total Account Payables

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account payable is as follows:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Lancar	207.498.720	176.288.704	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.611.667	896.756	1 – 30 days
31 - 60 hari	496.468	-	31 – 60 days
61 - 180 hari	42.788	-	61 – 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	More than 180 days
Jumlah Utang Usaha	219.649.643	177.185.460	Total Account Payables

Sebagian utang usaha impor dan lokal dijamin pembayarannya dengan menerbitkan L/C atau SKBDN.

A portion of local and imported business debt is guaranteed by issuing L/C or SKBDN.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	17.582.190	9.270.227	Salary, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	3.367.739	3.316.883	Electricity, water and telephone
Komisi	508.143	486.640	Commission
Bunga pinjaman	274.660	442.203	Interest loan
Lainnya	3.045.717	2.140.414	Others
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>24.778.449</u>	<u>15.656.367</u>	Total Accrued Expenses

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	6.558.041	5.170.093	Others below (Rp1 billion)
Jumlah Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	<u>6.558.041</u>	<u>5.170.093</u>	Total Other Payables – Third Parties
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Panca Budi Logistindo	2.594.328	2.109.699	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional			PT Alphen Internasional
Corporindo	309.173	368.982	Corporindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	158.479	165.500	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Penta Power Indonesia	145.195	-	PT Penta Power Indonesia
PT Andalan Sukses Mandiri	71.500	-	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Reka Sukses Adipratama	615	-	PT Reka Sukses Adipratama
Jumlah Utang Lain-lain – Pihak Berelasi	<u>3.279.290</u>	<u>2.644.181</u>	Total Other Payables – Related Parties
Jumlah Utang Lain-Lain	<u>9.837.331</u>	<u>7.814.274</u>	Total Other Payables

Utang lain-lain merupakan utang non dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap dari pihak ketiga dan pihak berelasi, transaksi jasa keamanan, jasa ekspedisi, transaksi pembelian sparepart dan bahan pembantu. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Atas utang lain-lain tersebut tidak terdapat jaminan.

Other payables represent debt arising from purchase of property, plant and equipment from third parties and related parties that will mature in less than one year. For these other debts there is no guarantee.

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. SALES ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp11.581.115 dan Rp4.910.360.

This account is derived from third parties. Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp11,581,115 and Rp4,910,360, respectively.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
PT Dipo Star Finance	575.091	186.994	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT BCA Finance	473.735	749.599	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	306.859	14.058	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Credit Company	148.828	27.800	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT Oto Finance	69.122	250.412	<i>PT Oto Finance</i>
PT BII Finance Center	18.019	48.909	<i>PT BII Finance Center</i>
PT Federal International Finance	-	5.892	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital	-	38.156	<i>PT Mitsui Leasing Capital</i>
Jumlah utang lembaga keuangan lainnya	1.591.654	1.321.820	Total other debt financial institution
Dikurangi: bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.169.983	1.227.871	Less: current portion of long-term liabilities due within one year
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	421.671	93.949	Long term liabilities due in more than one year

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas kendaraan pada tahun 2017 dan 2016 yang dikenakan bunga sebesar antara 4,59% sampai 17,90%. Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2020.

Consumer financing payables represent financing vehicles loans obtained in year 2017 and 2016 which are charged with annual interest between of 4.59% until 17.90%. The loans are paid from 12 until 36 months. with various maturity dates up to 2020.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. LEASE PAYABLES

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pembayaran minimum dimasa depan			<i>Future minimum lease payment</i>
Tahun 2017	-	314.516	<i>Years 2017</i>
Tahun 2018	245.023	108.666	<i>Years 2018</i>
Tahun 2019	77.930	-	<i>Years 2019</i>
Dikurangi: Beban keuangan masa depan	(27.722)	(39.746)	<i>Less: Future financial charges</i>
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan – bersih	295.231	383.436	Total Lease Payables – net
Dikurangi: bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	223.266	279.681	Less: current portion of long-term liabilities due within one year
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	71.965	103.755	Long term liabilities due in more than one year

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup pada tahun 2016 dan 2017 yang tidak dapat dibatalkan atas pembelian kendaraan forklift kepada PT Orix Indonesia Finance dan dikenakan bunga sebesar 11,93% - 14,06% per tahun dengan cicilan antara 24 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo tahun 2018 dan 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Metode yang digunakan dalam perhitungan Liabilitas imbalan kerja adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan liabilitas imbalan kerja 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh konsultan independen PT Jasa Aktuarial Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 1 Februari 2018 dan 13 Januari 2017 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Tingkat bunga – per tahun	7.00%	8.00%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9.00%	9.00%	Annual wages and salary Increases
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

23. LEASE PAYABLES (continued)

Lease payables are liabilities obtained by the Group in 2016 and 2017 which cannot be canceled on the purchase of forklift to PT Orix Indonesia Finance and bears interest at 11.93% - 14.06% per annum with installments ranging from 24 to 36 months with due dates in 2018 dan 2019.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Company has the option to purchase at the end of the lease period.

24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The method used in the calculation of employee benefits liability is the *Projected Unit Credit* method. The calculation of liability for employee benefits December 31, 2017 and 2016 are conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuarial Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated February 1, 2018 and January 13, 2017, for each of the financial statements as of December 31, 2017 and 2016, with the following assumptions:

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan Pasti	(5.731.079)	7.167.516	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	6.767.448	(5.553.608)	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

a. Imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Beban jasa kini	7.302.203	5.656.180	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.171.232	1.505.692	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	558.563	1.494.596	<i>Pass service cost</i>
Beban imbalan pada akhir periode	10.031.998	8.656.468	<i>Benefits expense at the end of period</i>

b. Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. Movements in the net liability in the current years are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Saldo awal tahun	30.305.857	19.560.123	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan ke laba-rugi	10.031.998	8.656.468	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Beban/ (pendapatan) komprehensif lainnya	(87.621)	2.180.987	<i>Expenses/ (income) recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran pesangon	(211.936)	(91.721)	<i>Compensation Payment</i>
Saldo akhir tahun	40.038.298	30.305.857	<i>End of year balance</i>

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing masing adalah sebagai berikut :

25. SHARES CAPITAL

Details of the company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74.67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	158.234.400	8.44%	15.823.440	Mr. Djonny Taslim
Tn.Vicky Taslim	29.117.200	1.55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn Robby Taslim	29.117.200	1.55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	258.531.200	13.79%	25.853.120	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100%	187.500.000	Total

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional Corporindo	140.000	93.33%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	10.000	6.66%	10.000.000	Mr. Djonny Taslim
Jumlah	150.000	100%	150.000.000	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp 850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar 267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company completed initial public offering of its 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position..

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 76 dan 77 tanggal 30 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui dan memutuskan antara lain:

- a. Menyetujui untuk peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp160.000.000 terbagi atas 160 saham menjadi Rp600.000.000 terbagi atas 600 saham dalam Perusahaan.
- b. Menyetujui peningkatan di tempatkan dan di setor dalam Perusahaan dari semula Rp40.000.000 terbagi atas 40 saham menjadi sebesar Rp150.000.000 terbagi atas 150 saham dalam Perusahaan.
- c. Peningkatan/ penambahan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 110 saham atau dengan nilai nominal Rp110.000.000, yang akan diambil bagian seluruhnya oleh PT Alphen Internasional Corporindo, sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan hak untuk mengambil bagian saham tersebut. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0017751.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

25. SHARES CAPITAL (continued)

Based on Circular Statement in lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting, which was notarized by No. 76 and 77 dated September 30, 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, agreed and decided among others :

- a. *Approved the increase in authorized capital of the Company from Rp160,000,000 with 160 shares to Rp600,000,000 with 600 shares in the Company.*
- b. *Approved the increase in issued and paid up capital of the Company from Rp40,000,000 with 40 shares to Rp150,000,000 with 150 shares in the Company.*
- c. *Increase/ addition of issued and paid-up capital by issuing new shares 110 shares or a nominal value Rp110,000,000, which will be subscribed entirely by PT Alphen Internasional Corporindo while the other shareholders waived the right to take part. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0017751.AH.01.02.Tahun 2016 dated September 30, 2016.*

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Decision Letter No.AHU-0006777.AH.01.02. 2017 dated March 20, 2017 in relation to the decrease in the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Jumlah Utang	503.770.336	561.821.439	Total Payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	318.986.039	21.910.910	Cash and equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.903.245	24.380.728	Restricted deposits
Utang neto	168.881.052	515.529.801	Net debt
Jumlah ekuitas	1.319.914.425	791.441.732	Total – net
Rasio utang neto terhadap ekuitas	12,79%	65,14%	Net debt to equity ratio

25. SHARES CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of December 31, 2017 are as follow:

Dalam rupiah penuh/ Expressed in full rupiah

Harga saham/ <i>Share price</i>	Rp850 x 375 juta lembar saham =	318.750.000.000
Nilai nominal saham/ <i>Share capital – at par value</i>	Rp100 x 375 juta lembar saham =	<u>(37.500.000.000)</u>
Agio saham - Penawaran Umum Perdana/ <i>Share Premium – IPO</i>		281.250.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>		<u>(13.535.493.442)</u>
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>		<u>267.714.506.558</u>

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana merupakan selisih antara nilai nominal saham Perusahaan sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp850 per saham sebanyak 375.000.000 saham.

Premium of shares resulting from Initial Public Offering (IPO) represents the difference of par value of Rp100 per share to offering price of Rp850 per share at 375,000,000 shares

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali – pembelian saham PT Panca Budi Pratama/ <i>Difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control – shares acquisition of PT Panca Budi Pratama</i>		97.003.783
Penurunan nilai KNP sebagai akibat kombinasi entitas sepengendali – PT Panca Budi Niaga/ <i>Decrease of NCI caused by business combination of entities under common control – PT Panca Budi Niaga</i>		2.582.288
Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali – penjualan saham PT Panca Budi Plasindo/ <i>Difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control – shares sales of PT Panca Budi Plasindo</i>		<u>(1.522)</u>
Untuk perhitungan lihat catatan 1e/ <i>For the calculation see note 1e</i>		99.584.549
Perusahaan dan entitas anak/ <i>The Company and subsidiaries</i>		<u>14.733.679</u>
Jumlah tambahan modal disetor lainnya/ <i>Total additional paid in capital</i>		<u>114.318.228</u>

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

c. Pengampunan pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober 2016). Grup telah mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) kepada Grup dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	No. Surat/ Letter number
PT Panca Budi Idaman	KET-23173/PP/WPJ.05/2016
PT Panca Budi Niaga	KET-11925/PP/WPJ.08/2016
PT Panca Budi Pratama	KET-7601/PP/WPJ.08/2016
PT Prima Bhakti Pratama	KET-11988/PP/WPJ.08/2016
PT Panca Buana Plasindo	KET-13510/PP/WPJ.01/2016
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	KET-2081/PP/WPJ.32/2016
PT Reka Mega Inti Pratama	KET-17745/PP/WPJ.08/2016
PT Axis Global Integrasi	KET-10672/PP/WPJ.08/2016

27. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pendapatan komprehensif lainnya terdiri atas selisih atas revaluasi aset tetap dan keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Selisih atas revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Fuadah, Rudi & Rekan dan KJPP Toto Suharto & Rekan yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. dengan rincian sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

c. Tax amnesty

In the period of Tax Amnesty program (September – October 2016). Group has participated into the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. Tax office has issued the tax amnesty approval (SKPP) to Group with detail as follows:

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consist of property, plant and equipment revaluation and gain/ (loss) on remeasurement employee benefit liabilities.

Property, plant and equipment revaluation

As of 2016 the Company and subsidiaries have performed the valuation of property, plant and equipment for tax purpose by external independent valuer KJPP Fuadah, Rudi & Partner and KJPP Toto Suharto & Partner in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, are as follows:

27. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (lanjutan) 27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Selisih atas revaluasi aset tetap (lanjutan)

Property, plant and equipment revaluation (continued)

	Selisih revaluasi bersih/ Net difference revaluation	Entitas induk/ Parent only	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest
Selisih revaluasi bersih diatribusikan untuk/ <i>Net revaluation difference are attributed to</i>	362.987.201	351.848.886	11.138.315
Penyusutan aset surplus revaluasi/ <i>Depreciation of revaluation surplus aset</i>	(6.736.663)	(6.688.514)	(48.149)
Jumlah saldo per 31 Desember 2016/ Total balance as of December 31, 2016 (lihat catatan 10/ <i>see note 10</i>)	356.250.538	345.160.372	11.090.166
Penyusutan aset surplus revaluasi/ <i>Depreciation of revaluation surplus aset</i>	(7.681.494)	(7.460.503)	(220.991)
Jumlah saldo per 31 Desember 2017/ Total balance as of December 31, 2017 (lihat catatan 10/ <i>see note 10</i>)	348.569.044	337.699.869	10.869.175

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Balance	Penambah (Pengurang)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Balance
Hak kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest on net assets			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Panca Budi Pratama	18.129.154	1.654.073	19.783.227
PT Panca Budi Niaga	734.061	865.575	1.599.636
PT Polytech Indo Hausen	14.411	(685)	13.726
Jumlah/ Total	18.877.626	2.518.963	21.396.589
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama			
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	525.454	115.766	641.220
PT Panca Buana Plasindo	23.684	972	24.656
PT Prima Bhakti Pratama	728.298	164.330	892.628
PT Polypack Indo Meyer	4.838	(45)	4.793
Jumlah/ Total	1.282.274	281.023	1.563.297
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia			
PT Reka Mega Inti Pratama	14.334	3.579	17.913
PT Axis Global Integrasi	(46.346)	(846)	(47.192)
PT Panca Budi Sejahtera	10.000	-	10.000
Jumlah/ Total	(22.012)	2.733	(19.279)
Jumlah kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Total non controlling interest on net assets	20.137.888	2.802.719	22.940.607

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017 (lanjutan/ continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Penambahan/ Additional			Jumlah/ Total
	Laba (rugi)/ Profit / (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya – Revaluasi Aset/ Other Comprehensive Income – Assets Revaluation	Pendapatan Komprehensif Lainnya – Keuntungan/ (Kerugian) Imbalan Pasca Kerja/ Other Comprehensive Income – Gain/ (Loss) Employee Benefit	
Hak kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling interest on profit (loss)				
Kepemilikan langsung/ Direct ownership				
PT Panca Budi Pratama	1.840.580	(205.850)	19.343	1.654.073
PT Panca Budi Niaga	865.374	-	201	865.575
PT Polytech Indo Hausen	(353)	(308)	(24)	(685)
Jumlah/ Total	2.705.601	(206.158)	19.520	2.518.963
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama				
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	133.023	(13.460)	(3.797)	115.766
PT Panca Buana Plasindo	2.394	(1.153)	(269)	972
PT Prima Bhakti Pratama	164.734	-	(404)	164.330
PT Polypack Indo Meyer	(148)	(220)	323	(45)
Jumlah/ Total	300.003	(14.833)	(4.147)	281.023
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia				
PT Reka Mega Inti Pratama	3.833	-	(254)	3.579
PT Axis Global Integrasi	(846)	-	-	(846)
PT Panca Budi Sejahtera	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2.987	-	(254)	2.733
Jumlah Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Rugi/ Total non controlling interest on profit (loss)	3.008.591	(220.991)	15.119	2.802.719

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nilai Tercatat Awal/ Beginning Balance	Penambah (Pengurang)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir/ Ending Balance
Hak kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest on net assets			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Panca Budi Pratama	5.477.600	12.651.554	18.129.154
PT Panca Budi Niaga	229.114	504.947	734.061
PT Polytech Indo Hausen	(626)	15.037	14.411
Jumlah/ Total	5.706.088	13.171.538	18.877.626
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama			
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	69.475	455.979	525.454
PT Panca Buana Plasindo	4.204	19.480	23.684
PT Prima Bhakti Pratama	363.061	365.237	728.298
PT Polypack Indo Meyer	2.073	2.765	4.838
Jumlah/ Total	438.813	843.461	1.282.274
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia			
PT Reka Mega Inti Pratama	10.834	3.500	14.334
PT Axis Global Integrasi	(52.177)	5.831	(46.346)
PT Panca Budi Sejahtera	10.000	-	10.000
Jumlah/ Total	(31.343)	9.331	(22.012)
Jumlah kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Total non controlling interest on net assets	6.113.558	14.024.330	20.137.888

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016 (lanjutan/ continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Penambahan/ Additional				Jumlah/ Total
	Saldo Laba (Defisit)/ Share in Retained Earnings/ (deficit)	Pendapatan Komprehensif Lainnya – Revaluasi Aset/ Other Comprehensive Income – Assets Revaluation	Pendapatan Komprehensif Lainnya – Keuntungan/ (Kerugian) Imbalan Pasca Kerja/ Other Comprehensive Income – Gain/ (Loss) Employee Benefit	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	
Hak kepentingan non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling interest on profit (loss)					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Panca Budi Pratama	1.390.449	10.707.387	(21.721)	575.439	12.651.554
PT Panca Budi Niaga	498.810	-	(1.601)	7.738	504.947
PT Polytech Indo Hausen	807	14.217	13	-	15.037
Jumlah/ Total	1.890.066	10.721.604	(23.309)	583.177	13.171.538
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Panca Budi Pratama/ Indirect ownership from PT Panca Budi Pratama					
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	83.085	358.655	(2.841)	17.080	455.979
PT Panca Buana Plasindo	5.033	8.284	(29)	6.192	19.480
PT Prima Bhakti Pratama	326.490	-	(6.667)	45.414	365.237
PT Polypack Indo Meyer	995	1.623	147	-	2.765
Jumlah/ Total	415.603	368.562	(9.390)	68.686	843.461
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sekarnusa Kreasi Indonesia/ Indirect ownership from PT Sekarnusa Kreasi Indonesia					
PT Reka Mega Inti Pratama	3.658	-	(231)	73	3.500
PT Axis Global Integrasi	3.041	-	-	2.790	5.831
PT Panca Budi Sejahtera	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	6.699	-	(231)	2.863	9.331
Jumlah Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Rugi/ Total non controlling interest on profit (loss)	2.312.368	11.090.166	(32.930)	654.726	14.024.330

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN BERSIH

29. NET SALES

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Lokal			Local
Pihak Ketiga	3.050.955.566	2.801.303.295	Third Parties
Pihak Berelasi	334.953.285	295.963.114	Related Parties
Sub jumlah penjualan lokal	3.385.908.851	3.097.266.409	Sub total local sales
Ekspor			Export
Pihak Ketiga	104.178.413	70.711.797	Third Parties
Pihak Berelasi	-	-	Related Parties
Sub jumlah penjualan ekspor	104.178.413	70.711.797	Sub total export sales
Jumlah Penjualan Bersih	3.490.087.264	3.167.978.206	Total Net Sales

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan penjualan biji plastik, produk plastik kantong dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, represent the selling of plastic resin, plastic bag and other plastic products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Kantong plastik	2.107.053.288	1.946.044.761	Plastic bag
Biji plastik	1.297.987.055	1.175.542.993	Plastic resin
Lainnya	85.046.921	46.390.452	Others
Jumlah	3.490.087.264	3.167.978.206	Total

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10%.

Sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, have no sales to one customers of whom has sales above 10%.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30. COST OF GOODS SOLD
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Pada awal tahun	93.665.558	132.200.953	At the beginning of the year
Pembelian	1.346.896.068	1.340.605.534	Purchase
Pada akhir tahun	(91.076.476)	(93.665.558)	At the end of the year
Pemakaian bahan baku	1.349.485.150	1.379.140.929	Raw materials Used
Tenaga kerja	76.043.553	66.638.957	Labor
Beban pabrikasi	88.376.383	81.921.210	Manufacturing overhead
Ongkos kerja	55.479.339	56.428.641	Macloon services
Jumlah beban produksi	1.569.384.425	1.584.129.737	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventories
Pada awal tahun	6.689.406	9.664.532	At the beginning of the year
Persediaan barang dalam proses – Pengampunan Pajak	-	915.971	Work-in-process inventories – Tax amnesty
Pada akhir tahun	(7.401.431)	(6.689.406)	At the end of the year
Harga pokok produksi	1.568.672.400	1.588.020.834	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Pada awal tahun	130.752.110	117.055.611	At the beginning of the year
Persediaan barang jadi – Pengampunan pajak	-	2.244.814	Finished goods inventories – Tax amnesty
Pembelian	177.990.659	78.780.062	Purchases
Pada akhir tahun	(137.504.626)	(130.752.110)	At the end of the year
Beban pokok penjualan pabrikasi	1.739.910.543	1.655.349.211	Cost of goods sold manufacturing
Persediaan bahan baku untuk dijual			Raw materials for sale
Pada awal tahun	134.733.515	79.998.296	At the beginning of the year
Pembelian	1.313.867.316	1.176.929.269	Purchases
Pada akhir tahun	(219.066.542)	(134.733.515)	At the end of the year
Beban pokok penjualan – biji plastik	1.229.534.289	1.122.194.050	Cost of goods sold – plastic resin
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.969.444.832	2.777.543.261	Total Cost Of Goods Sold

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>%</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>%</u>
Chevron Phillips Chemicals Asia Pte Ltd	367.978.742	10,54	101.441.910	3,2
PT Indo Thai Trading	323.025.103	9,26	323.171.365	10,2
PT Panca Budi Agro Pratama	-	0	423.150.038	13,4
Penta Strategic Resources Pte Ltd	4.613.113	0,13	322.657.777	10,2
Jumlah Pembelian	<u>695.616.958</u>	<u>19,93</u>	<u>1.170.421.090</u>	<u>37,0</u>

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchase for the years ended December 31, 2017 and 2016, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

Chevron Phillips Chemicals Asia Pte Ltd
PT Indo Thai Trading
PT Panca Budi Agro Pratama
Penta Strategic Resources Pte Ltd
Total Purchase

31. BEBAN PEMASARAN

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Ekspedisi	34.580.928	26.747.856
Gaji dan tunjangan	17.442.704	8.202.583
Komisi	7.677.828	6.379.288
Iklan dan pemasaran	6.240.308	4.715.259
Bahan bakar, tol dan parkir	3.632.545	3.681.463
Sewa	1.354.269	871.800
Perjalanan dinas	990.793	854.177
Penyusutan	132.840	129.374
Lain-Lain	6.678.689	2.101.496
Jumlah Beban Pemasaran	<u>78.730.904</u>	<u>53.683.296</u>

31. MARKETING EXPENSES

Expedition
Salary and allowance
Commission
Advertisement and marketing
Fuel, toll and parking
Rent
Business trip
Depreciation
Others
Total Marketing Expenses

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Gaji dan tunjangan	73.898.872	63.300.505
Penitipan barang	12.899.926	12.274.501
Beban imbalan kerja	9.820.062	8.656.468
Penyusutan	4.935.872	4.265.412
Sewa	4.442.194	3.031.680
Biaya pajak	2.889.545	1.660.516
Pemeliharaan aset tetap	2.238.214	1.571.198
Amortisasi	1.932.102	664.788
Perijinan	1.782.085	3.348.220
Asuransi	1.501.970	1.200.068
Sumbangan	1.248.536	1.454.560

Salaries and allowance
Custody of goods
Employee Benefits expenses
Depreciation
Rent
Tax expenses
Maintainance of property, plant and equipment
Amortization
License
Insurance
Donation

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)	32.	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
		<i>(continued)</i>	
	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.092.795	1.055.027	<i>Stationary and fotocopy</i>
Listrik, air, telepon dan internet	1.084.851	1.137.154	<i>Electricity, water, telephone and internet</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1.032.855	688.911	<i>Fuel, toll and parking</i>
Hiburan	915.057	983.811	<i>Entertainment</i>
Iuran dan keanggotaan	871.343	537.939	<i>Contributions and Membership fees</i>
Jasa professional	819.369	916.840	<i>Professional fee</i>
Jasa keamanan dan kebersihan	789.921	668.136	<i>Security and cleaning service</i>
Pajak bumi dan bangunan	422.790	444.866	<i>Land and building taxes</i>
Penyusutan property investasi	27.057	27.057	<i>Depreciation investment properties</i>
Pasar Modal	1.963	-	<i>Listing admin fee</i>
Lain-lain	3.216.416	2.862.978	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	127.863.795	110.750.635	Total General And Administrative Expenses
33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		33.	OTHER INCOME (EXPENSES)
	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pendapatan Lain-lain:			Other Income:
Laba selisih kurs	9.068.925	50.099.536	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan sewa	2.424.732	1.681.807	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap	683.522	2.488.821	<i>Gain on sales property, plant and equipment</i>
Penitipan barang	535.545	1.133.362	<i>Deposit counter</i>
Jasa pengiriman	111.988	182.779	<i>Delivery service</i>
Lain-lain	9.226.666	5.249.233	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lain	22.051.378	60.835.538	Total Other Income
Beban Lain-lain:			Other Expenses:
Rugi selisih kurs	(9.576.216)	(41.701.465)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pajak	(692.357)	(18.810.592)	<i>Tax</i>
Lain-lain	(1.245.043)	-	<i>Others</i>
Jumlah beban Lain-lain	(11.513.616)	(60.512.057)	Total other expenses
Jumlah Pendapatan Lain-lain	10.537.762	323.481	Total Other Income

34. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

34. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	446.573	7.140.250	<i>Interest income from related parties and third parties</i>
Pendapatan bunga deposito	1.206.688	930.711	<i>Interest income from deposit</i>
Pendapatan bunga jasa giro	122.533	98.090	<i>Interest income from giro</i>
Jumlah Pendapatan Keuangan	1.775.794	8.169.051	Total Financial Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Bunga bank	(20.229.752)	(39.128.663)	<i>Interest on bank</i>
Bunga pinjaman	(708.787)	(1.915.475)	<i>Interest loans</i>
Administrasi bank	(1.207.107)	(1.094.571)	<i>Bank administration</i>
Provisi bank	(1.226.486)	(1.026.837)	<i>Bank provision</i>
Bunga lembaga keuangan lainnya	(206.449)	(468.621)	<i>Interest on loan to other financial institution</i>
Jumlah Beban Keuangan	(23.578.581)	(43.634.167)	Total Financial Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(21.802.787)	(35.465.116)	Total Financial Income (Expenses)

35. LABA BERSIH PER SAHAM

35. EARNING PER SHARE

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in relation to the decrease in the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Penurunan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retropektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah penurunan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan.

Decrease in par value based on PSAK 56: "Earnings per share", a retroactive adjustment has to be made where the computation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted as if the decrease in nominal value occurred since the report of the beginning of the year presented.

35. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

35. EARNING PER SHARE (continued)

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

	<i>Dalam rupiah penuh/ Expressed in full rupiah</i>		
	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Nilai nominal semula	100	1.000.000	<i>Beginning nominal value</i>
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	100	<i>Restated nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham semula	1.531.250.000	76.667	<i>Beginning Weighted average numbers of shares to compute basic loss per shares</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham disajikan kembali	1.531.250.000	766.666.667	<i>Restated Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>227.865.377.464</u>	<u>136.113.228.331</u>	<i>Gain (loss) net parent only</i>
Laba (Rugi) per Saham	<u>148,8</u>	<u>177,5</u>	<i>Gain (Loss) per Shares</i>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI (lanjutan)	PIHAK BERELASI	36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Utang usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Sewa Gudang dan Ekspedisi / Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Warehouse Rental and Expedition
PT Panca Budi Agro Pratama	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and Have a common key management personnel	Penjualan, Pembelian / Sales, Purchases
PT Reka Sukses Adi Pratama	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-Lain, Penjualan, Pembelian/ Account Receivables, Others Receivables, Others Payables, Sales, Purchases
PT Stellarway Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Biaya Jasa Maklon / Others Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Rental Incomes, Macloon Services
Penta Strategic Resources Pte, Ltd.	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Pembelian / Purchases
PT Penta Power Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pembelian Instalasi Listrik/ Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Purchase Electrical Installation
PT Geotechnical Systemindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Chemco Prima Mandiri	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci dan pemegang saham/ Have a common key management personnel and shareholders	Penjualan/ Sales
PT Alphen Internasional Corporindo	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and Have a common key management personnel	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pembelian, Biaya Sewa/ Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Equity, Sales, Purchases, Rental Expenses

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI (lanjutan)	PIHAK BERELASI	36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)		Nature of relationships and transactions (continued)
Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain- Lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian / <i>Account Receivables, Other Receivables, Other Payables, Sales, Purchase</i>
PT Istana Plastik Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Lain-lain, Jasa Keamanan/ <i>Other Receivables, Security Services</i>
CV Mahkota Mas Pratama	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Macloon Services</i>
CV Adipura Mas Plasindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha , Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Macloon Services</i>
PT Rendaplas Andika	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Macloon Services</i>
PT Andalan Sukses Mandiri	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-Lain, Penjualan Pembelian/ <i>Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase</i>
PT Multi Global Plastindo	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / <i>Account Receivables, Account Payables, Sales, Purchase</i>
Yayasan Panca Harapan	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Penjualan, Tanggungjawab Sosial Perusahaan/ <i>Sales, Company Social Responsibility</i>
PT. Inovasi Retail Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang Usaha, Penjualan / <i>Account Receivables, Sales</i>
Tn Djonny Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang Lain – Lain , Modal / <i>Other Receivables, Equity</i>
Tn Vicky Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal / <i>Equity</i>
Tn Robby Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal, Biaya Sewa / <i>Equity, Rental Expenses</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2017 and 2016, the Company entered into significant transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha	28.746.995	1,576%	14.973.924	1,107%	Account receivables
Piutang lain-lain	3.240.178	0,178%	4.292.509	0,317%	Other receivables
Piutang pihak Berelasi	10.000	0,001%	207.483	0,015%	Due to related parties
Jumlah Aset	1.823.684.761		1.353.263.171		Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	8.751.516	1,737%	4.764.199	0,848%	Account payable
Utang lain-lain	3.279.290	0,651%	2.644.181	0,471%	Others payables
Utang pihak Berelasi	-	0,000%	125.199	0,022%	Due from related parties
Jumlah liabilitas	503.770.336		561.821.439		Total liabilities

a. Penjualan pihak berelasi

a. Sales on related parties

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
PT Multi Global Plasindo	147.466.717	136.927.305	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	128.097.078	116.884.450	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Andalan Sukses Mandiri	46.787.418	15.910.772	PT Andalan Sukses Mandiri
CV Mahkota Mas Pratama	4.978.184	5.923.083	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	2.537.616	3.432.135	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	1.650.230	250.829	PT Stellarway Indonesia
PT Inovasi Retail Indonesia	1.172.454	-	PT Inovasi Retail Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	959.782	136.044	CV Adipura Mas Plastindo
PT Reka Sukses Adipratama	671.663	1.512.993	PT Reka Sukses Adipratama
PT Panca Budi Agro Pratama	545.501	14.683.284	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Penta Power Indonesia	75.734	149	PT Penta Power Indonesia
PT Panca Budi Logistindo	7.680	35.354	PT Panca Budi Logistindo
PT Chemco Prima Mandiri	2.659	743	PT Chemco Prima Mandiri
Yayasan Panca Harapan	409	-	Panca Harapan Foundation
PT Alphen Internasional Corporindo	160	100.380	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Istana Plastik Indonesia	-	165.593	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah penjualan – Pihak berelasi	334.953.285	295.963.114	Total sales – Related Parties
Jumlah Penjualan	3.490.087.264	3.167.978.206	Total Sales
Prosentase terhadap penjualan	9,60%	9,34%	Percentage of sales

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI (lanjutan)	PIHAK	BERELASI	36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
b. Pembelian pihak berelasi			b. Purchase on related parties
		31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
CV Mahkota Mas Pratama		40.786.538	29.601.363 CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plasindo		31.967.425	13.500.173 CV Adipura Mas Plasindo
PT Reka Sukses Adipratama		29.409.883	192.804.414 PT Reka Sukses Adipratama
PT Andalan Sukses Mandiri		16.536.536	170.092 PT Andalan Sukses Mandiri
PT Rendaplas Andika		16.529.827	7.175.667 PT Rendaplas Andika
Penta Strategic Resources Pte, Ltd.		4.613.113	322.657.777 Penta Strategic Resources Pte, Ltd.
PT Stellarway Indonesia		1.478.357	973.306 PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera		202.895	- PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo		12.551	28.296 PT Multi Global Plasindo
PT Alphen Internasional Corporindo		-	92.623.803 PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia		-	3.775.062 PT Penta Power Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama		-	423.150.038 PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah Pembelian – Pihak Berelasi		141.537.125	1.086.459.991 Total Purchase – Related Parties
Jumlah Penjualan		3.490.087.264	3.167.978.206 Total Sales
Prosentase terhadap penjualan		4,06%	34,30% Percentage from sales
c. Piutang Pihak Berelasi			c. Due to related parties
		31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah:			Rupiah:
Manajemen dan Karyawan		10.000	136.445 Management and Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)		-	71.038 Others (below Rp 500 million)
Sub jumlah – Rupiah		10.000	207.483 Sub total – Rupiah
Jumlah Piutang Pihak Berelasi		10.000	207.483 Total Due to Related Parties
d. Utang Pihak Berelasi			d. Due from related parties
		31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Alphen Internasional Corporindo		-	6.666 PT Alphen Internasional Corporindo
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)		-	118.533 Others (below Rp1 Billion)
Jumlah Utang Pihak Berelasi		-	125.199 Total Due from Related Parties

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017 (Dalam Rupiah Penuh/ Expressed In Rupiah)

	USD	EURO	GBP	NTD	AED	AUD	DKK	SGD	THB	MYR	PHP	CNY	HKD	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Aset/ Assets														
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	269.625	7.084	5.980	23.213	78	11	220	2.326	10.655	4.589	32.475	8.063	7.901	3.970.396.263
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposits	1.081.489	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.652.017.443
Piutang usaha/ Account receivables	508.213	-	65.088	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.071.047.144
Piutang lain – lain/ Other receivables	205.362	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.782.240.854
Jumlah/ Total	2.064.689	7.084	71.068	23.213	78	11	220	2.326	10.655	4.589	32.475	8.063	7.901	29.475.701.704
Liabilitas/ Liabilities														
Utang usaha/ Account payables	9.922.257	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134.426.737.836
Utang lain-lain/ Other payables	364	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.935.536
Utang bank/ Bank loans	5.301.452	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.824.077.250
Jumlah/ Total	15.224.074	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	206.255.750.622

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Dalam Rupiah Penuh/ Expressed In Rupiah)

	USD	EURO	GBP	NTD	AED	AUD	DKK	SGD	THB	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset											Assets
Kas dan setara kas	447.704	7.334	2.558	15.495	78	11	220	2.300	39.987	6.205.067.502	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	995.221	-	-	-	-	-	-	-	-	13.371.793.065	Restricted Deposits
Piutang usaha	241.111	-	-	-	-	-	-	-	-	3.239.567.261	Account receivables
	1.684.036	7.334	2.558	15.495	78	11	220	2.300	39.987	22.816.427.828	
Liabilitas											Liabilities
Utang usaha	8.955.313	-	-	-	-	-	-	-	-	120.323.586.308	Account payables
Utang bank	6.211.522	-	-	-	-	-	-	-	-	83.458.012.225	Bank loans
	15.166.835	-	-	-	-	-	-	-	-	203.781.598.533	

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	456.486.563	303.768.221	261.352	760.516.136	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.063.168.625	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	456.486.563	303.768.221	261.352	1.823.684.761	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	109.905.579	112.482.305	1.296.125	223.684.009	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	280.086.327	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	109.905.579	112.482.305	1.296.125	503.770.336	Consolidated total liabilities

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017 (lanjutan/ continued)					
	Biji Plastik/ <i>Plastic Resin</i>	Kantong Plastik/ <i>Plastic Bag</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidations</i>	
Penjualan bersih	1.297.987.055	2.107.053.288	85.046.921	3.490.087.264	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	1.229.534.289	1.674.391.702	65.518.841	2.969.444.832	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	68.452.766	432.661.586	19.528.080	520.642.432	Gross profit
Beban pemasaran				(78.730.904)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(127.863.795)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain				10.537.762	<i>Other income (expenses)</i>
Laba usaha				324.585.495	Operating profit
Pendapatan keuangan				1.775.794	<i>Financial income</i>
Beban keuangan				(23.578.581)	<i>Financial expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				302.782.708	Income before tax expense
Pajak penghasilan				(71.908.740)	<i>Income tax</i>
Laba setelah pajak penghasilan				230.873.968	Income after tax expense
Laba (rugi) komprehensif lainnya				(7.615.778)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan				223.258.190	Total comprehensive income for the period

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2017 Dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2017 And 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Biji Plastik/ Plastic Resin	Kantong Plastik/ Plastic Bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	370.715.717	241.792.975	720.545	613.229.237	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	740.033.934	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	370.715.717	241.792.975	720.545	1.353.263.171	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	84.383.419	95.996.200	1.693.274	182.072.893	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	379.748.546	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	84.383.419	95.996.200	1.693.274	561.821.439	Consolidated total liabilities
Penjualan bersih	1.175.542.993	1.946.044.761	46.390.452	3.167.978.206	Net sales
Beban pokok penjualan	1.122.194.050	1.614.263.054	41.086.157	2.777.543.261	Cost of goods sold
Laba bruto	53.348.943	331.781.707	5.304.295	390.434.945	Gross profit
Beban pemasaran				(53.683.296)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(110.750.635)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				323.481	Other income (expenses)
Laba usaha				226.324.495	Operating profit
Pendapatan keuangan				8.169.051	Financial income
Beban keuangan				(43.634.167)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				190.859.379	Income before tax expense
Pajak penghasilan				(52.433.781)	Income tax
Laba setelah pajak penghasilan				138.425.598	Income after tax expense
Laba (rugi) komprehensif lainnya				343.524.632	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan				481.950.230	Total comprehensive income for the year

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Company's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk. the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (2016: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.534.383 (2016: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp 2.868.635) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	272.999.732	212.014.253
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	12.182.749	10.578.240
Jumlah/ Total	285.182.481	222.592.493

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk (continued)

As at December 31, 2017, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (2016: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp1,534,383 lower/higher (2016: Rp 2,868,635 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on December 31, 2017 and 2016.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

39. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

39. **FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months- 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	318.986.039	-	-	-	318.986.039
Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	211.437.607	61.435.222	126.903	-	272.999.732
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	12.182.749	-	-	-	12.182.749
Jumlah/ Total	542.606.395	61.435.222	126.903	-	604.168.520

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months- 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	21.910.910	-	-	-	21.910.910
Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	142.203.562	68.632.925	1.177.766	-	212.014.253
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	10.578.240	-	-	-	10.578.240
Jumlah/ Total	174.692.712	68.632.925	1.177.766	-	244.503.403

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (2016 : melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp14.719.256, (2016: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp11.094.390) terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

As at December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (2016: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 14,719,256 lower/ higher (2016: Rp11,094,390 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in US Dollar.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	153.438.318	137.438.318	16.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	219.649.643	219.649.643	-	-	Account payables
Utang lain-lain	9.837.331	9.837.331	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	24.778.449	24.778.449	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	1.886.885	1.393.249	493.636	-	Other liabilities
Jumlah	409.590.626	393.096.990	16.493.636	-	Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	286.863.487	262.863.487	24.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	177.185.460	177.185.460	-	-	Account payables
Utang lain-lain	7.814.274	7.814.274	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.656.367	15.656.367	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	1.705.256	1.507.552	197.704	-	Other liabilities
Jumlah	489.224.844	465.027.140	24.197.704	-	Total

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Des, 2017/ Dec 31, 2017		31 Des, 2016/ Dec 31, 2016		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	318.986.039	318.986.039	21.910.910	21.910.910	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	15.903.245	15.903.245	24.380.728	24.380.728	Restricted deposit
Piutang usaha	272.999.732	272.999.732	212.014.253	212.014.253	Accounts receivables
Piutang lain-lain	12.182.749	12.182.749	10.578.240	10.578.240	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	620.071.765	620.071.765	268.884.131	268.884.131	Total Financial Assets

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

	31 Des, 2017/ Dec 31, 2017 (lanjutan/ continued)	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	219.649.643	219.649.643
Utang lain-lain	9.837.331	9.837.331
Utang bank	153.438.318	153.438.318
Pinjaman Jangka pendek lainnya	1.393.249	1.393.249
Pinjaman Jangka panjang lainnya	493.636	493.636
Biaya yang masih harus dibayar	24.778.449	24.778.449
Jumlah Liabilitas Keuangan	409.590.626	409.590.626

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Estimation (continued)

	31 Des, 2016/ Dec 31, 2016 (lanjutan/ continued)	
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Financial Liabilities		
Account payables	177.185.460	177.185.460
Other payables	7.814.274	7.814.274
Bank loans	286.863.487	286.863.487
Other short term liabilities	1.507.552	1.507.552
Other long term liabilities	197.703	197.703
Accrued expenses	15.656.367	15.656.367
Total Financial Liabilities	489.224.844	489.224.844

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko Pasar

Berdasarkan surat edaran Nomor:S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Perusahaan.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Pada tanggal 12 Januari 2017, PBN melakukan Perjanjian Kontrak dengan Pihak Ketiga atas pembangunan gudang persediaan yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah, dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pemborongan Proyek Sarana Penunjang dengan CV Arnoux Nugratama dengan nilai kontrak Rp267.000 untuk melakukan pekerjaan sarana penunjang berupa penimbunan dan pengurangan tanah. Jangka waktu pekerjaan selama tiga bulan dimulai tanggal 16 Januari 2017.
- b. Perjanjian Pembangunan Struktur dan Arsitektur dengan kontraktor PT Manira Arta Rama Mandiri dengan nilai kontrak Rp6.898.000. Jangka waktu pekerjaan selama enam bulan sejak penandatanganan instruksi pelaksanaan pekerjaan.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Estimation (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Market Risk

Based on official government letter No:S.1230/PSLB3-PS/2016 about Price and Mechanism on Paid Plastic Bags have no significant effect on Company's revenue.

40. COOPERATION AGREEMENTS

On January 12, 2017, PBN entered into a Contractual Agreement with Third Parties for the construction of a supply warehouse located in Solo, Central Java, with details of the agreement as follows:

- a. Project Supporting Agreement with CV Arnoux Nugratama with contract value Rp267,000 to perform supporting works in the form of landfill. The three month period of work commences on January 16, 2017.
- b. Structure and Architecture Development Agreement with PT Manira Arta Rama Mandiri contractor with contract value of Rp6,898,000. Duration of work for six Months since the signing of the job execution instruction.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA **40. COOPERATION AGREEMENTS** (continued)
 (lanjutan)

- | | |
|--|--|
| <p>c. Perjanjian Borongan Penyediaan Material Proyek Sarana Penunjang Gudang PBN dengan nilai kontrak sebesar Rp1.087.000. Jangka waktu pekerjaan selama tiga bulan dimulai tanggal 16 Januari 2017.</p> <p>d. PBN menandatangani perjanjian kerjasama penayangan iklan dengan PT Mediate Indonesia tanggal 20 Juni 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan, harga kontrak sebesar Rp500.000.</p> <p>e. PBN menandatangani perjanjian pembangunan gudang dengan PT Manira Arta Rama Mandiri tanggal 22 Juni 2017, sehubungan jangka waktu perjanjian untuk 3 bulan sejak tanggal penandatanganan, nilai kontrak sebesar Rp149.903.</p> | <p>c. <i>Waiver Agreement of Material Provision of Supporting Project of PBN Warehouse with contract value of Rp1,087,000. The three month period of work commences on January 16, 2017.</i></p> <p>d. <i>PBN entered into an advertising co-operation agreement with PT Mediate Indonesia dated June 20, 2017, in respect of the terms of the agreement for 1 (one) year from the date of signing, the contract price of Rp500,000.</i></p> <p>e. <i>PBN entered into a warehouse development agreement with PT Manira Arta Rama Mandiri dated June 22, 2017, in respect of the term of the agreement for 3 months from the date of signing, the contract value amounting to Rp149,903.</i></p> |
|--|--|

Perjanjian-perjanjian supply biji plastik

Pada tahun 2017 dan 2016. Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan Petronas Chemicals Marketing, SCG Plastics, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals sebagai berikut:

Plastic resin supply agreements

On 2017 and 2016 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from Petronas Chemicals Marketing, SCG Plastics, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals as follows:

Penjual/ Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton)/ Total (ton)	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton)/ Total (ton)
Petronas Chemicals Marketing SDN BHD	Etilinas HD5301AA (HDPE)	1 April 2016 – 31 Desember 2016	2.048	1 Maret 2017 - 31 Desember 2017	2.275
Petronas Chemicals Marketing SDN BHD	Petlin LD C150Y, Petlin LD N125Y (LDPE)	1 April 2016 – 31 Desember 2016	6.426	1 Maret 2017 - 31 Desember 2017	7.140
Petronas Chemicals Marketing SDN BHD	Etilinas LL0209SA	1 April 2016 – 31 Desember 2016	5.508	1 Maret 2017 - 31 Desember 2017	6.120
SCG Plastics Co., Ltd	Polypropylene P600F & P700J	1 Januari 2017 - 30 Juni 2017	1.105	1 Juli 2017 - 31 Desember 2017	1.105
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE Asrene dan/atau PP Trilene	1 Juli 2017 - 30 September 2017	7.280	1 Oktober 2017 - 31 Desember 2017	7.475
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	Linear Low Density Polyethylene	1 Juli 2017 - 30 September 2017	900	1 Oktober 2017 - 31 Desember 2017	1.800
PT Indo Thai Trading	Polypropylene IPP film	1 Januari 2016 – 31 Desember 2016	11.700	1 Februari 2017 - 31 Desember 2017	11.700
PT Indo Thai Trading	Polyethylene	1 Januari 2016 – 31 Desember 2016	2.014	1 Januari 2017 - 31 Desember 2017	11.028
Chevron Phillips Singapore Chemicals	Polyethylene	1 November 2016 31 Oktober 2017	1.250	1 November 2017 - 31 Oktober 2018	1.250
Total			38.231		49.893

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan) **40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)**

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut.

Unused credit facilities

For the year ended December 31, 2017 the Company and its subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk. From the facilities provided there are still unused values with the following table details.

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Facilities already in use	Fasilitas belum digunakan/ Facilities have not been used
Rupiah – BCA/ Rupiah – BCA			
Kredit lokal, kredit lokal back to back, Time loan revolving, Kredit multi facility, L/C dan Rekening koran	805.000.000	74.340.385	730.659.615
Rupiah – Permata/ Rupiah – Permata			
Overdraft, Revolving loan, Revolving loan 1, Revolving loan 2, PRK	65.000.000	7.273.855	57.726.145
Dolar Amerika – BCA/ U.S. Dollar – BCA (Full Amount)			
Kredit multi facility, Forward line, L/C	\$11.005.000	\$4.703.801	\$6.301.199
Dolar Amerika – Permata/ U.S. Dollar – Permata (Full Amount)			
Revolving loan, FX Line	\$6.000.000	\$483.843	\$5.516.157

41. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</u>		
Penambahan aset tetap melalui uang muka	15.300.149	(599.375)
Penambahan aset tetap atas surplus revaluasi (catatan 11)	-	375.431.547
Penambahan aset tetap atas pengampunan pajak	-	1.373.975
Penambahan aset tetap atas merk dagang pengampunan pajak	-	5.440.000
Penambahan persediaan atas pengampunan pajak	-	6.589.509
Penambahan piutang atas pengampunan pajak	-	25.200
Jumlah Transaksi Non Kas	<u>15.300.149</u>	<u>388.260.856</u>

41. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2017 and 2016, The Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

NON CASH INVESTING ACTIVITIES

Increase in property, plant and equipment through advance payment
Increase in property, plant and equipment through revaluation surplus (note 11)
Increase in property, plant and equipment through tax amnesty
Increase in property, plant and equipment through tax amnesty
Increase in inventory through tax amnesty
Increase in account receivables through tax amnesty
Total Non Cash Transaction

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang berdampak signifikan yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

42. SUBSEQUENT EVENTS

There were no significant events after the reporting date that have a significant impact that need to be disclosed in the notes to the financial statements.

